

PT ARGO PANTES Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*
31 Desember 2015 Dan 2014 Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 Dan /
December 31, 2015 And 2014 And January 1, 2014/December 31, 2013 And
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014 /
For The Years Ended December 31, 2015 And 2014
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditor's Report*

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015
PT ARGO PANTES TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
PT ARGO PANTES TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Deepak Anand
 Alamat Kantor : Wisma Argo Manunggal
 Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 22
 Jakarta Selatan 12930
 Alamat Domisili : Jeruk Purut RT. 001 RW : 003, Kel
 Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu,
 Jakarta Selatan.
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Surjanto Purnadi
 Alamat Kantor : Wisma Argo Manunggal
 Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 22
 Jakarta Selatan 12930
 Alamat Domisili : Jl. P. Nirwana V H6/3A, Kembangan,
 Jakarta Barat.
 Jabatan : Direktur

1. Name : Deepak Anand
 Office Address : Wisma Argo Manunggal
 Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 22
 Jakarta Selatan 12930
 Domicile as : Jeruk Purut RT. 001 RW : 003, Kel.
 Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu
 Jakarta Selatan.
 Position : President Director
2. Name : Surjanto Purnadi
 Office Address : Wisma Argo Manunggal
 Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 22
 Jakarta Selatan 12930
 Domicile as : Jl. P. Nirwana V H6/3A, Kembangan,
 Jakarta Barat.
 Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk (Perusahaan);
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Argo Pantes ("the Company");*
- The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. *All information in the Company financial statements is complete and correct;*
 b. *The Company financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
- We are responsible for the internal control of the Company internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 April 2016

Jakarta, April 18th, 2016



(Deepak Anand)

(Surjanto Purnadi)

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

PT Argo Pantes Tbk.

Head Office

Wisma Argo Manunggal 2nd floor
 Jl. Gatot Subroto Kav. 22
 Jakarta 12930 - Indonesia
 Telephone 62 21 252 0068/65
 Facsimile 62 21 252 0029

Factory

Jl. M.H. Thamrin Km. 4
 Tangerang 15117 - Indonesia
 Telephone 62 21 55753838/0779
 Facsimile 62 21 55753255

Industrial Town Estate MM 2100
 Desa Gandamekar - Cibitung
 Bekasi 17520 - Indonesia
 Telephone 62 21 898 0079/92
 Facsimile 62 21 898 0370



Certificate No. ID04/0407



Certificate No. GB07/73024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-221/16

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Argo Pantes Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. AR/L-221/16

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Argo Pantes Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Argo Pantes Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Argo Pantes Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 2c atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa PT Argo Pantes Tbk menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24, "Imbalan Kerja" efektif 1 Januari 2015. Implementasi ini telah menyebabkan penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan hal ini.

Selain itu, tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 33 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mengalami rugi neto sebesar \$AS 10.912.669 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan, pada tanggal tersebut, Perusahaan juga mencatat defisiensi modal sebesar \$AS 31.646.507. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 33, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Auditor's responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

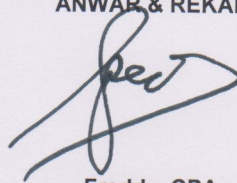
In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Argo Pantes Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 2c to the financial statements which describes that PT Argo Pantes Tbk applied Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24, "Employee Benefits" effective January 1, 2015. This implementation has caused the restatement of the statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and the statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended December 31, 2014 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Futhermore without qualifying our opinion, we draw attention to Note 33 to the financial statements which indicates that the Company incurred a net loss of US\$ 10,912,669 during the year ended December 31, 2015 and, as of that date, the Company also has capital deficiency amounted to US\$ 31,646,507. These conditions, along with other matters as set forth in Note 33, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Freddy, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0992 / Public Accountant Registration No. AP. 0992

18 April 2016 / April 18, 2016

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2015 Dan 2014
Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015 And 2014
And January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2015 / December 31, 2015	Disajikan Kembali / As Restated		
			31 Desember 2014 / December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,2h,4, 30,31	710.238	717.127	3.825.996	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2g,2h,5,30, 31	181.365	185.013	185.777	Time deposits
Piutang usaha - neto	2g,2h,3,6, 30,31				Trade receivables - net
Pihak ketiga		3.942.511	3.368.091	7.418.174	Third parties
Pihak berelasi	2e,28	337.938	454.094	1.154.859	Related parties
Piutang lain-lain	2g,2h,30,31	103.749	65.058	45.499	Other receivables
Persediaan	2i,7	14.510.171	20.082.430	34.802.654	Inventories
Biaya dibayar dimuka		2.435	3.648	2.776	Prepaid expenses
Uang muka	8	2.303.541	4.374.537	4.338.635	Advances
Jumlah Aset Lancar		22.091.948	29.249.998	51.774.370	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2e,2g,2h, 3,28,30,31	408.810	1.619.384	307.318	Due from related parties
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2q,3,13a	244.032	273.889	345.240	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	2j,2k,2l,3,9	107.194.817	114.367.249	123.838.695	Fixed assets - net
Aset lain-lain		312.163	319.881	383.689	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		108.159.822	116.580.403	124.874.942	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		130.251.770	145.830.401	176.649.312	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are
an integral part of the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2015 Dan 2014
Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2015 And 2014
And January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2015 / December 31, 2015	Disajikan Kembali / As Restated		
			31 Desember 2014 / December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang anjak piutang	2e,2g,28, 30,31	362.450	401.929	-	Debt factoring
Utang bank jangka pendek	2g,10,30,31, 34	35.000.000	30.000.000	30.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2g,11,30,31				Trade payables
Pihak ketiga		16.719.524	13.900.044	11.660.129	Third parties
Pihak berelasi	2e,28	17.485.332	15.768.350	23.910.635	Related parties
Utang lain-lain	2g,12,30,31				Other payables
Pihak ketiga		1.293.262	699.469	2.193.391	Third parties
Pihak berelasi	2e,28	217.713	672.507	324.279	Related parties
Utang pembelian aset tetap - pihak ketiga	2g,14,30,31	133.352	1.483.352	4.883.352	Borrowing for fixed assets purchases - third party
Utang pajak	2q,3,13b	133.938	156.173	298.661	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2g,15,30,31	1.749.819	1.637.242	2.523.343	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2e,28	-	5.854.140	-	Advances from customers
Bagian utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e, 2g,2k,3,18, 30,31	642.770	546.502	512.319	Current maturities of Obligation under finance lease
Bagian lancar atas keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	2e,2k,9	240.107	245.576	259.415	Current portion of deferred gain on sale and leaseback transaction
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	2n,3,19	1.200.948	1.049.546	1.834.802	Short-term post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		75.179.214	72.414.830	78.400.326	Total Current Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2015 Dan 2014
Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2015 And 2014
And January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Disajikan Kembali/As Restated		
			31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2q,13e	7.737.201	8.612.812	11.041.331	Deferred tax liabilities
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g,2k,3,18 30,31	5.630.160	6.860.229	7.561.412	Obligation under finance lease net of current maturities
Utang pihak berelasi	2e,2g,28, 30,31	1.290.570	1.427.584	1.454.941	Due to related parties
Pinjaman konversi	2g,2m,17, 30,31	43.053.427	46.592.790	40.506.167	Convertible loans
Utang subordinasi	2g,16,30,31	25.775.105	25.289.546	24.813.000	Subordinated loans
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan - setelah dikurangi bagian lancar	2k,9	821.233	1.061.340	1.327.674	Deferred gain on sale and leaseback transaction - net of current portion
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	2n,3,19	2.411.367	4.196.152	3.684.074	Long-term post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		86.719.063	94.040.453	90.388.599	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		161.898.277	166.455.283	168.788.925	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham					Share capital - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham					Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 335.557.450 saham	20	72.473.905	72.473.905	72.473.905	Issued and fully paid - 335,557,450 shares
Tambahan modal disetor - neto	2o,21	108.224.921	108.224.921	108.224.921	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi		27.045.236	27.045.236	27.045.236	Equity component of convertible loans
Defisit		(239.390.569)	(228.368.944)	(199.883.675)	Deficit
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		(31.646.507)	(20.624.882)	7.860.387	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		130.251.770	145.830.401	176.649.312	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	2015	Catatan / Notes	2014 (Disajikan Kembali / As Restated)	
PENJUALAN NETO	45.264.061	2p,22,28	104.819.253	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(50.237.198)	2p,23,28	(116.473.911)	COST OF GOODS SOLD
RUGI BRUTO	(4.973.137)		(11.654.658)	GROSS LOSS
Beban penjualan dan distribusi	(1.260.177)	2p,24	(2.926.941)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(4.083.961)	2p,25	(4.251.707)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto	1.982.049	2p,26	(4.988.899)	<i>Other operating income (expenses) - net</i>
RUGI USAHA	(8.335.226)		(23.822.205)	LOSS FROM OPERATIONS
Penghasilan bunga - neto	8.000	2p	16.931	<i>Interest income - net</i>
Beban keuangan	(3.424.736)	2p	(9.249.672)	<i>Finance costs</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(11.751.962)		(33.054.946)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	839.293	2q,3,13c	2.958.636	INCOME TAX BENEFIT - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(10.912.669)		(30.096.310)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja	(145.274)	2,19	2.148.056	<i>Remeasurements of post-employment benefits obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	36.318	2,13e	(537.015)	<i>Related income tax</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(11.021.625)		(28.485.269)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	(0,03)	2r,27	(0,09)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net</u>	<u>Komponen Ekuitas dari Pinjaman Konversi / Equity Component of Convertible Loans</u>	<u>Defisit / Deficit</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
Saldo 1 Januari 2014 (disajikan sebelumnya)	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(199.112.604)	8.631.458	Balance as of January 1, 2014 (as previously reported)
Efek dari adopsi PSAK No. 24 (lihat Catatan 2c)	-	-	-	(771.071)	(771.071)	<i>Effect of adoption of PSAK No 24 (see Note 2c)</i>
Saldo 1 Januari 2014 (disajikan kembali)	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(199.883.675)	7.860.387	Balance as of January 1, 2014 (as restated)
Rugi neto tahun 2014	-	-	-	(30.096.310)	(30.096.310)	<i>Net loss for 2014</i>
Penghasilan komprehensif tahun 2014	-	-	-	1.611.041	1.611.041	<i>Comprehensive income for 2014</i>
Saldo 31 Desember 2014 (disajikan kembali)	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(228.368.944)	(20.624.882)	Balance as of December 31, 2014 (as restated)
Rugi neto tahun 2015	-	-	-	(10.912.669)	(10.912.669)	<i>Net loss for 2015</i>
Rugi komprehensif tahun 2015	-	-	-	(108.956)	(108.956)	<i>Comprehensive loss for 2015</i>
Saldo 31 Desember 2015	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(239.390.569)	(31.646.507)	Balance as of December 31, 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are integral part of the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	38.949.783	115.736.142	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak lainnya	(41.384.773)	(116.119.962)	Cash paid to suppliers and employees and other parties
Kas digunakan untuk operasi	(2.434.990)	(383.820)	Cash used in operations
Penerimaan hasil restitusi pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai	136.829	201.512	Refund from corporate income tax and value added tax restitution
Penerimaan bunga	8.000	16.931	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(106.972)	(137.060)	Payment for income taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(1.812.523)	(1.835.149)	Payment for interest and finance cost
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(4.209.656)	(2.137.586)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap			Fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan	-	1.207.403	Proceeds from sale
Perolehan	(736.990)	(187.192)	Acquisitions
Penempatan deposito berjangka	-	765	Withdrawal of time deposits
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	1.210.573	(1.297.902)	Decrease (increase) in due from related parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	473.583	(276.926)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	5.000.000	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang pihak berelasi	(137.014)	(27.357)	Payment in due to related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.133.801)	(667.000)	Payments of obligation under finance lease
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	3.729.185	(694.357)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(6.889)	(3.108.869)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	717.127	3.825.996	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	710.238	717.127	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are
an integral part of the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Argo Pantès Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Darwani Sidi Bakarøedin, S.H., No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/236/24 tanggal 19 Juli 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 1198 tanggal 28 Oktober 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 3 Desember 2015 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Tangerang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014 serta penambahan kegiatan usaha penunjang. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0992447 tanggal 30 Desember 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang manufaktur produk tekstil dan usaha penunjang antara lain penyewaan gudang. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1977.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta dengan lokasi pabrik di Tangerang dan Bekasi. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Argo Manunggal Grup.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Argo Pantès Tbk (the "Company") was established on July 12, 1977 based on Notarial Deed No. 30 of Darwani Sidi Bakarøedin, S.H., which approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No.Y.A 5/236/24 dated July 19, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplement No. 1198 dated October 28, 1988.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 2 dated December 3, 2015 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Tangerang in accordance with the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014 and additional supporting business activities. This amendment was received and recorded in the Sisminbakum database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0992447 dated December 30, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in textile industry and supporting business in warehouse rental. The Company commenced its commercial operation in 1977.

The Company's head office is at Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta. The factory sites are located in Tangerang and Bekasi. The Company is an entity within the Argo Manunggal Group.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan (lanjutan)

Efektif 1 Desember 2014, Manajemen telah memutuskan untuk menghentikan operasi pabrik Bekasi. Penghentian operasi tersebut telah disampaikan kepada kepala Dinas Tenaga Kerja pada tanggal 11 November 2014 serta keterbukaan informasi mengenai penghentian ini juga telah disampaikan kepada publik pada tanggal 3 Desember 2014.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 November 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) (OJK) melalui Surat No. SI-136/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 15.882.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

Setelah penawaran umum perdana tersebut, perubahan jumlah saham Perusahaan yang tercatat di bursa adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Jumlah Saham Ditempatkan Dan Beredar / Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah saham Tercatat / Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal / Par Value	Descriptions
Penambahan pencatatan saham	7 Januari 1991 / January 7, 1991	8.000.000	23.882.000	1.000	Additional listed shares
Penambahan pencatatan saham	12 Maret 1993 / March 12, 1993	300.0000	24.182.000	1.000	Additional listed shares
Pembagian saham bonus	22 Agustus 1994 / August 22, 1994	6.045.500	30.227.500	1.000	Distribution of bonus shares
Penambahan pencatatan saham	24 Agustus 1995 / August 24, 1995	102.125.000	132.352.500	1.000	Additional listed shares
Pemecahan saham	30 Oktober 1997 / October 30, 1997	132.352.500	264.705.000	500	Stock split
Konversi utang menjadi modal saham	8 Juni 2007 / June 8, 2007	70.852.450	335.557.450	500	Debt to equity conversion

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Business Activity of the Company (continued)

Effective December 1, 2014, Management has decided to discontinue the operation of factory in Bekasi. Discontinuation the operation has been submitted to the Head of the Department of Labor on November 11, 2014 and information to public regarding with this discontinuance also has been submitted on December 3, 2014.

b. The Company's Public Offerings

On November 27, 1990, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) (currently Indonesia Financial Services Authority) (OJK) through his Letter No. SI-136/SHM/MK.10/1990 for initial public offering of 15,882,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full amount).

After the initial public offering, changes in the Company's number of listed shares in the stock exchange are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan yaitu sejumlah 335.557.450 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, informasi mengenai Entitas Anak yang tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset / Total Assets	
					2015	2014
Argo Pantès (HK) Ltd. (APHK)	Hongkong	1998	Perwakilan Pemasaran / Sales Representative	99%	1.729	1.729

APHK telah menghentikan kegiatan komersialnya sejak tahun 2001. Sehubungan dengan hal tersebut dan tidak signifikannya kontribusi APHK terhadap Perusahaan, maka manajemen:

- Berencana untuk melepaskan kepemilikan saham APHK
- Memutuskan untuk tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan APHK ke dalam laporan keuangan Perusahaan sejak tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh jumlah tercatat atas investasi pada APHK sebesar \$AS 39.591 telah dilakukan penurunan nilai.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 3 Juli 2015 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan pemegang saham dan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0952185 tanggal 27 Juli 2015.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings (continued)

All of 335,557,450 issued shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

c. Subsidiary

As of December 31, 2015 and 2014, information of Subsidiary which is not consolidated into the Company's financial statements are as follows:

APHK has discontinued its commercial operations since 2001. Pertinent to this fact and considering the insignificant contribution of APHK to the Company, thus the management has:

- Planned to transfer the ownership over APHK
- Decided not to consolidate the financial statements of APHK into the Company's financial statements since 2013.

As of December 31, 2015 and 2014, the carrying amount of investment in APHK amounting to US\$ 39,591 has been fully impaired.

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

In accordance with the Deed No. 2 dated July 3, 2015 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Tangerang concerning change in the members of the Shareholders and Boards of Commissioners and Directors. This amendment was received and recorded in the Sisminbakum database of Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0952185 dated July 27, 2015.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

2015
Sidik Murdiono
The Nicholas
Karman Widjaya
Toni Hartono
Doddy Soepardi Haroen Al-Rasjid

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Deepak Anand
Surjanto Purnadi
Hong Jung Kwang
Lim Handy Wierdardi
Yohanes Susanto

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

2014
Sidik Murdiono
The Nicholas
Karman Widjaya
Toni Hartono
Doddy Soepardi Haroen Al-Rasjid

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Deepak Anand
Surjanto Purnadi
Hong Jung Kwang
Lim Handy Wierdardi

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Faisal
Widi Hermansyah

Chairman
Member
Member

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (except Independent Commissioner and Director). The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah 1.684 dan 2.295 orang (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 18 April 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Company had a total of 1,684 and 2,295 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 18, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru ataupun revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini. Laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan dalam laporan keuangan karena penerapan restropektif kebijakan akuntansi tertentu.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES

b. Basis of Preparation of Financial
Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2015 as disclosed in this Note. An additional statement of financial position as at January 1, 2014/December 31, 2013 is presented in these financial statements due to retrospective application of certain accounting policies.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru
dan Revisi

Perusahaan telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar interpretasi masing-masing.

Perusahaan telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) memperkenalkan pengelompokan item yang disajikan dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa depan harus disajikan secara terpisah dari item yang tidak akan direklasifikasi. Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Perusahaan.

Di antara PSAK dan ISAK baru dan revisi, PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan terkait dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (1) Semua keuntungan dan kerugian aktuarial segera diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya, maka menghilangkan "pendekatan koridor" yang diizinkan di versi PSAK No. 24 sebelumnya.
- (2) Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi.
- (3) Biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif diskon pada liabilitas/aset imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised
Standards and Interpretation

The Company has adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2015. Changes to the Company's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

The Company has applied the amendments to PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time have to be presented separately from the items that will not be reclassified. The amendments affect presentation only and have no impact on the Company's financial position or performance.

Among these new and revised PSAK and ISAK, PSAK No. 24 (Revised 2013), on "Employee Benefits" has significant impact on the Company's financial statements in relation to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefits. The changes in the Company's accounting policies include the following:

- (1) All actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income, hence eliminate the 'corridor approach' permitted in the previous version of PSAK No. 24.*
- (2) Past service costs are recognized immediately in profit or loss.*
- (3) Interest cost and expected return on plan assets are replaced with net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability/asset.*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru
dan Revisi (lanjutan)**

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) secara retrospektif pada periode berjalan sesuai dengan ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar revisi dan mengakui perbedaan dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan. Laporan posisi keuangan periode komparatif yang disajikan, 1 Januari 2014/31 Desember 2013, dan angka perbandingan untuk tahun 2014 telah disajikan kembali. Penyesuaian yang dihasilkan dari perubahan kebijakan akuntansi di atas dirangkum dalam tabel berikut:

	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 <i>January 1, 2014 / December 31, 2013</i> (Disajikan Sebelumnya / <i>Previously Reported</i>)	Penyesuaian / <i>Adjustments</i>	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 <i>January 1, 2014 / December 31, 2013</i> (Disajikan Kembali / <i>As Restated</i>)	<i>Statement of Financial Position Liabilities</i>
Laporan Posisi Keuangan Liabilitas				
Liabilitas pajak tanggunghan	11.298.308	(256.977)	11.041.331	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.490.828	1.028.048	5.518.876	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Ekuitas				<i>Equity</i>
Defisit	(199.112.604)	(771.071)	(199.883.675)	<i>Deficit</i>
	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i> (Disajikan Sebelumnya / <i>Previously Reported</i>)	Penyesuaian / <i>Adjustments</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i> (Disajikan Kembali / <i>As Restated</i>)	<i>Statement of Financial Position Liabilities</i>
Laporan Posisi Keuangan Liabilitas				
Liabilitas pajak tanggunghan	8.253.582	359.230	8.612.812	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.682.486	(1.436.788)	5.245.698	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Ekuitas				<i>Equity</i>
Defisit	(229.446.502)	1.077.558	(228.368.944)	<i>Deficit</i>

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru
dan Revisi (lanjutan)

	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014 (Disajikan Sebelumnya / Previously Reported)</u>	<u>Penyesuaian / Adjustments</u>
Laporan Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		
Laba rugi		
Beban umum dan administrasi	(4.547.742)	296.035
Beban usaha lainnya - neto	(5.009.644)	20.750
Manfaat pajak penghasilan - neto	3.037.829	(79.193)
Penghasilan Komprehensif Lain		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	2.148.056
Pajak penghasilan terkait	-	(537.015)
Rugi per saham dasar	(0,09)	(0,00)

Selain itu, penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki efek material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan berjalan atau sebelumnya:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014 (Disajikan Kembali / As Restated)</u>	
		Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
		Profit or loss
		General and administrative expenses
		Other operating expenses - net
		Income tax benefit - net
		Other Comprehensive Income
		Remeasurement of post-employment benefits obligation
		Related income tax
		Basic loss per share

In addition, the adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru
dan Revisi (lanjutan)

- PSAK No. 55 (Revisi 2014, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26, "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat".

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS, dan pos-pos dalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Dolar AS.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised
Standards and Interpretation
(continued)

- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statement"
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26, "Remeasurement of Embedded Derivatives".

d. Transactions and Balances in Foreign
Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is United States Dollar (US Dollar) and items included in the financial statements are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the US Dollar.

(ii) Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)

Nilai tukar untuk \$AS 1 yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
1 Rupiah	0,00007
1 Euro	1,09240
1 Yen	0,83019
1 Swiss Franc	1,12148
1 Poundsterling	1,48250
1 Dolar Singapura	0,70686
1 Dolar HK	0,12902

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions and Balances in Foreign
Currencies (continued)

The exchange rates used for US\$ 1 as of December 31, 2015 and 2014 are as follow:

	<u>2014</u>	
	0,00008	Rupiah 1
	1,21650	Euro 1
	0,83801	Yen 1
	1,01148	Swiss Franc 1
	1,55710	Poundsterling 1
	0,75740	Singapore Dollar 1
	0,12891	HK Dollar 1

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori sebagai berikut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (loans and receivables) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criterias are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance) is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from changes in fair value (including interest and dividend) is recognized in profit or loss.

The Company doesn't have financial assets which are classified under this category.

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

This category of financial asset comprises cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables and due from related parties.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available for sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar tanpa adanya pengurangan biaya transaksi yang mungkin muncul pada saat penjualan. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, kecuali kerugian akibat penurunan nilai, perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan juga tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (iii) Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This financial asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

The Company doesn't have financial assets which are classified under this category.

- (iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains or losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company also doesn't have financial assets which are classified under this category.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah kedaluwarsa atau Perusahaan telah secara substansial mentransfer aset keuangan dan transfer telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Dari penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari 1) pertimbangan diterima (termasuk aset baru yang diperoleh kewajiban kurang baru diasumsikan) dan 2) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam laba rugi.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya, semua kewajiban keuangan Perusahaan, terdiri dari utang anjak piutang, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, utang pihak berelasi, pinjaman konversi dan utang subordinasi di diamortisasi biaya dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or Company has substantially transfer the financial assets and the transfer has fulfilled the derecognition criteria.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount and the sum of 1) consideration received (including new assets acquired less new liabilities assumed) and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or Company has substantially transfer the financial assets and the transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the financial liabilities. Subsequently, the Company measures all financial liabilities, comprise trade payables, debt factoring, short-term bank loans, trade payables, other payables, borrowing for fixed assets purchases, accrued expenses, obligation under finance lease, due to related parties, convertible loans and subordinated loans at amortized cost using the effective interest method.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang dapat dipaksakan secara hukum harus tidak bersifat kontinjen atas peristiwa di masa depan, dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Sejak 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Sebelum 1 Januari 2015, nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penawaran pasar untuk aset dan harga yang ditawarkan atas liabilitas yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya tanpa dikurangi biaya transaksi.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang memiliki pengetahuan memadai dan berkeinginan, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penetapan harga opsi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value

Starting January 1, 2015, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Prior January 1, 2015, fair value for financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices using the current bid prices for assets and offers prices for liabilities at the close of business on the statement of financial position date, without any deduction for transaction costs.

If the market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value by using valuation techniques which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

h. Impairment of Financial Assets

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

- i. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

- i. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.*

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- ii. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui ke laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets
(continued)

- ii. *For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.*

For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut.

	Tahun / Years	
Bangunan	15 - 30	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	15 - 20	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	5	<i>Furnitures and office equipments</i>
Prasarana bangunan dan lanskap	5 - 10	<i>Building infrastructures and landscapes</i>
Instalasi	5 - 12	<i>Installations</i>
Peralatan penunjang produksi	5	<i>Production supporting equipments</i>
Komputer	5	<i>Computers</i>

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

- i. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

k. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

- i. Assets acquired under finance leases*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sewa aset tetap di mana Perusahaan mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa-kembali yang menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh Perusahaan melainkan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Leases of fixed assets where the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

In sale and leaseback transaction which results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount shall not be immediately recognized as income by the Company. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

ii. Sewa Operasi sebagai *lessee*

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan *lessor*, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Pinjaman Konversi

Pinjaman konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk di mana instrumen tersebut mengandung komponen liabilitas dan ekuitas yang harus diklasifikasikan secara terpisah. Komponen liabilitas menimbulkan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas memberikan hak selama jangka waktu tertentu kepada pemegang instrumen, dalam bentuk opsi, untuk mengkonversi instrumen keuangan tersebut menjadi saham Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

ii. *Operating lease expense as the lessee*

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

l. Impairment of Non-financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Convertible Loan

Convertible loan issued by the Company is a compound financial instruments which contains both a liability and an equity component that classified separately. Liability component creates a financial liability and equity component grants an option to the holder of the instrument to convert it into an equity instrument of the Company.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pinjaman Konversi (lanjutan)

Pada saat penerbitan, Perusahaan akan terlebih dahulu menentukan jumlah tercatat komponen liabilitas dengan mengukur nilai wajar liabilitas serupa yang tidak memiliki komponen ekuitas. Nilai wajar tersebut adalah nilai kini dari serangkaian arus kas di masa datang yang telah ditetapkan di dalam kontrak yang didiskonto pada suku bunga pasar pada saat itu atas instrumen-instrumen yang memiliki status kredit setara, menghasilkan arus kas yang secara substansial sama dan persyaratan yang sama, namun tidak memiliki opsi konversi. Komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2g).

Jumlah tercatat komponen ekuitas (opsi konversi) merupakan jumlah residu yang ditetapkan dengan cara mengurangi nilai wajar komponen liabilitas dari nilai wajar pinjaman konversi tersebut secara keseluruhan.

n. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan pasca kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Convertible Loan (continued)

On issuance, the carrying amount of financial liability is firstly determined through measuring its fair value. Fair value of the liability component is determined as the present value of the contractual future cash flows discounted at the rate equal to the market rate for financial instruments having substantially the same terms and characteristics, but without considering the conversion option. The liability component is measured at cost using the effective interest method (see Note 2g).

The carrying amount of equity component (conversion option) is residual amount which determined by deducting the fair value of liability component from the fair value of the whole convertible loan.

n. Post-employment Benefits Obligation

The Company provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

o. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (lihat Catatan 1b).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Post-employment Benefits Obligation
(continued)

Remeasurements of post-employment benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Additional Paid-in Capital – Net

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (see Note 1b).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Tambahan Modal Disetor – Neto (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku entitas yang diakuisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Terkait dengan hal ini Perusahaan juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan, dan
- penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.
- pendapatan sewa diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Additional Paid-in Capital – Net
(continued)

Business combination of entities under common control is accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the net assets of the entity acquired is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the statements of financial position.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. In this regard, the Company also applies the following specific recognition criteria which income from:

- *local sale is recognized when goods are delivered to customer, and*
- *export sale is recognized when goods are shipped.*
- *rental income is recognized on a straight line method over the lease term.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax. Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

ii. Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

ii. *Deferred income tax (continued)*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

r. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen efek berpotensi saham biasa dilutif.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggungjawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Amendments to respective tax obligations of the Company are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

r. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings or loss per share is computed by dividing the income or loss for the period by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the period.

Diluted earnings or loss per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

s. Operating Segment

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION
AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi (lihat Catatan 2g).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan.

Sewa

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION
AND JUDGMENTS (continued)

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering whether they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), include when management then classified all of financial assets as loan and receivable category and financial liabilities at amortized cost (see Note 2g).

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management's judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Company's operations.

Leases

The Company has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, the Company assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Company. The Company accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Company, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 30 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar \$AS 107.194.817 dan \$AS 114.367.249 (lihat Catatan 2j dan 9).

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION
AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 30 years, a common live expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$ 107,194,817 and US\$ 114,367,249, respectively (see Notes 2j and 9).

Impairment of Trade Receivables

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar \$AS 4.280.449 dan \$AS 3.822.185, sedangkan saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha masing-masing adalah sebesar \$AS 622.557 dan \$AS 620.683 (lihat Catatan 6).

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar \$AS 133.938 dan \$AS 156.173 (lihat Catatan 13b).

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION
AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$ 4,280,449 and US\$ 3,822,185, respectively, while the outstanding of allowance for impairment amounted to US\$ 622,557 and US\$ 620,683, respectively (see Note 6).

Taxation

The Company as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The carrying amount of taxes payable as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$ 133,938 and US\$ 156,173, respectively (see Note 13b).

Post-employment Benefits Obligation

Determination of the Company's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2n atas laporan keuangan

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pasca kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar \$AS 3.612.315 dan \$AS 5.245.698 (lihat Catatan 19).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kas		
Rupiah	14.205	17.317
Dolar AS	1.227	5.126
Sub-jumlah	<u>15.432</u>	<u>22.443</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	167.235	7.808
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.897	28.526
PT Bank Central Asia Tbk	51.167	22.964
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.095	158
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 100)	761	990

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION
AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)

Post-employment Benefits Obligation
(continued)

Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2n to the financial statements.

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligation and employee expense. The carrying amount of post-employment benefit obligation as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$ 3,612,315 and US\$ 5,245,698, respectively (see Note 19).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Sub-total
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others (each below US\$ 100)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)

	2015	2014	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Dolar AS			US Dollar
Citibank N.A	165.239	89.670	Citibank N.A
PT Bank J Trust Indonesia Tbk (d/h PT Bank Mutiara Tbk)	97.664	100.603	PT Bank J Trust Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mutiara Tbk)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.979	112.917	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.471	37.245	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.974	87.723	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.930	480	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mega Tbk	2.046	142.854	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	356	356	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	74	96	PT Bank UOB Indonesia
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	2.507	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.080	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	22	PT Bank ANZ Indonesia
Euro			Euro
PT Bank ANZ Indonesia	-	3	PT Bank ANZ Indonesia
Sub-jumlah	641.888	636.002	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	52.918	58.682	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Jumlah	710.238	717.127	Total

Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka adalah 8% pada tahun 2015 dan 2014.

Average interest rate on time deposit is 8% in 2015 and 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2015 and 2014, there were no cash and cash equivalents placed on related parties nor pledged.

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

Akun ini seluruhnya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

This account represents time deposits placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

	2015	2014	
Dolar AS	147.874	147.874	US Dollar
Rupiah	33.491	37.139	Rupiah
Jumlah	181.365	185.013	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka di atas berkisar antara:

	<u>2015</u>
Dolar AS	0,25% - 0,50%
Rupiah	5,75% - 6,00%

Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (pihak ketiga).

5. TIME DEPOSITS (continued)

Annual interest rates for time deposits were ranging at:

	<u>2014</u>
	0,25% - 0,50%
	5,75% - 6,00%

US Dollar
Rupiah

The time deposits are pledged as collateral for the payment to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (third party).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Pihak ketiga	4.492.353
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	410.653
Sub-jumlah	4.903.006
Cadangan atas penurunan nilai	(622.557)
Neto	4.280.449

Piutang usaha di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah mencerminkan nilai wajarnya.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Dolar AS	3.058.443
Rupiah	1.844.563
Sub-jumlah	4.903.006
Cadangan atas penurunan nilai	(622.557)
Neto	4.280.449

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	<u>2014</u>
	3.917.933
	524.935
	4.442.868
	(620.683)
Neto	3.822.185

Third parties
Related parties (see Note 28)

Sub-total
Allowance for impairment

Net

Trade receivables are not guaranteed, non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 1 to 90 days. Trade receivables are recognized at the invoiced amount which have been reflected their fair value on initial recognition.

As of December 31, 2015 and 2014, the carrying amount of trade receivables has approximate their fair value.

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	<u>2014</u>
	3.940.381
	502.487
	4.442.868
	(620.683)
Neto	3.822.185

US Dollar
Rupiah

Sub-total
Allowance for impairment

Net

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.235.786	1.936.914
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai		
Kurang dari 30 hari	1.867.566	1.321.832
31 - 60 hari	691.000	216.966
61 - 90 hari	78.490	33.671
Lebih dari 90 hari	87.816	79.575
Mengalami penurunan nilai	942.348	853.910
Sub-jumlah	4.903.006	4.442.868
Cadangan atas penurunan nilai	(622.557)	(620.683)
Neto	4.280.449	3.822.185

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha untuk pihak ketiga dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Sedangkan untuk piutang usaha dari pihak berelasi dihitung secara individual (lihat Catatan 28). Rincian dan mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	620.683	932.919
Penambahan (pemulihan) atas Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - neto (lihat Catatan 25)	1.874	(312.236)
Saldo akhir	622.557	620.683
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	549.842	549.842
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi (lihat Catatan 28)	72.715	70.841
Jumlah	622.557	620.683

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	2015	2014
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.235.786	1.936.914
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai		
Kurang dari 30 hari	1.867.566	1.321.832
31 - 60 hari	691.000	216.966
61 - 90 hari	78.490	33.671
Lebih dari 90 hari	87.816	79.575
Mengalami penurunan nilai	942.348	853.910
Sub-jumlah	4.903.006	4.442.868
Cadangan atas penurunan nilai	(622.557)	(620.683)
Neto	4.280.449	3.822.185

Allowance for impairment of trade receivables from third parties is calculated collectively based on experience and historical data. Whereas the allowance for impairment of trade receivables from related parties is determined based on individual assessment (see Note 28). The details and movement of the allowance for impairment of trade receivables are as follow:

	2015	2014
Saldo awal	620.683	932.919
Penambahan (pemulihan) atas Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - neto (lihat Catatan 25)	1.874	(312.236)
Saldo akhir	622.557	620.683
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	549.842	549.842
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi (lihat Catatan 28)	72.715	70.841
Jumlah	622.557	620.683

Management believes that amounts of allowance for impairment were adequate to cover possible losses that might arise from the uncollectible accounts.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

As of December 31, 2015 and 2014, there were no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2015
Barang jadi (lihat Catatan 23)	8.708.311
Barang dalam proses (lihat Catatan 23)	2.145.453
Bahan baku	2.003.907
Bahan pembantu dan suku cadang	1.652.500
Barang dalam perjalanan	-
Jumlah	14.510.171

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2014	
	10.237.579	Finished goods (see Note 23)
	2.460.448	Work in process (see Note 23)
	5.257.795	Raw materials
	2.126.131	Indirect materials and spare parts
	477	Goods in transit
Total	20.082.430	Total

Biaya persediaan bahan baku yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar \$AS 16.761.434 dan \$AS 51.762.916 (lihat Catatan 23).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar \$AS 14.510.171 dan \$AS 20.082.430 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 35.000.000 dan \$AS 22.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Costs of raw materials which are recognized as part of cost of goods sold in 2015 and 2014 amounted to US\$ 16,761,434 and US\$ 51,762,916, respectively (see Note 23).

Management believes that the carrying amounts of inventories as of December 31, 2015 and 2014 do not exceed their net realizable values, therefore no allowance for impairment of inventories was provided.

As of December 31, 2015 and 2014, inventories with carrying amount of US\$ 14,510,171 and US\$ 20,082,430, respectively, are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies of US\$ 35,000,000 and US\$ 22,500,000. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise from those risks.

As of December 31, 2015 and 2014, there were no inventories pledged as collateral.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

8. UANG MUKA

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka atas pembelian bahan baku yaitu sebesar \$AS 2.303.541 dan \$AS 4.374.537, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

8. ADVANCES

This account entirely comprises of advances for the purchases of raw material amounted to US\$ 2,303,541 and US\$ 4,374,537 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2015			Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	51.042.834	-	-	51.042.834	Land
Bangunan	22.960.874	-	-	22.960.874	Buildings
Mesin dan peralatan	184.238.805	730.746	-	184.969.551	Machineries and equipments
Kendaraan	2.290.264	3.659	-	2.293.923	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.964.900	2.585	-	3.967.485	Furnitures and office equipments
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	1.576.605	Building infrastructures and landscapes
Instalasi	7.979.660	-	-	7.979.660	Installations
Peralatan penunjang produksi	17.759.130	-	-	17.759.130	Production supporting equipments
Komputer	760.751	-	-	760.751	Computers
Aset dalam penyelesaian	243.902	-	243.902	-	Construction in progress
Sub-jumlah	292.817.725	736.990	243.902	293.310.813	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets under Finance Lease</u>
Mesin	20.695.818	-	-	20.695.818	Machineries
Jumlah Biaya Perolehan	313.513.543	736.990	243.902	314.006.631	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	15.982.542	634.643	-	16.617.185	Buildings
Mesin dan peralatan	147.258.267	5.879.343	-	153.137.610	Machineries and equipments
Kendaraan	2.114.956	82.159	-	2.197.115	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.733.719	26.904	-	3.760.623	Furnitures and office equipments
Prasarana bangunan dan lanskap	1.299.253	6.109	-	1.305.362	Building infrastructures and landscapes
Instalasi	7.303.257	101.888	-	7.405.145	Installations
Peralatan penunjang produksi	17.579.439	71.733	-	17.651.172	Production supporting equipments
Komputer	760.750	-	-	760.750	Computers
Sub-jumlah	196.032.183	6.802.779	-	202.834.962	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets under Finance Lease</u>
Mesin	3.114.111	862.740	-	3.976.851	Machineries
Jumlah Akumulasi Penyusutan	199.146.294	7.665.519	-	206.811.813	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	114.367.249			107.194.817	Net Book Value

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2014					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	51.042.834	-	-	-	51.042.834	Land
Bangunan	22.960.874	-	-	-	22.960.874	Buildings
Mesin dan peralatan	204.054.791	33.954	21.878.843	2.028.903	184.238.805	Machineries and equipments
Kendaraan	2.405.029	66.063	180.828	-	2.290.264	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.934.764	30.136	-	-	3.964.900	Furnitures and office equipments
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	-	1.576.605	Building infrastructures and landscapes
Instalasi	7.979.151	509	-	-	7.979.660	Installations
Peralatan penunjang produksi	17.712.246	56.530	9.646	-	17.759.130	Production supporting equipments
Komputer	760.751	-	-	-	760.751	Computers
Aset dalam penyelesaian	1.058.128	-	-	(814.226)	243.902	Construction in progress
Sub-jumlah	313.485.173	187.192	22.069.317	1.214.677	292.817.725	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Lease</u>
Mesin	21.910.495	-	-	(1.214.677)	20.695.818	Machineries
Jumlah Biaya Perolehan	335.395.668	187.192	22.069.317	-	313.513.543	Total Acquisition Cost
Akumulasi						Accumulated
<u>Penyusutan</u>						<u>Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	15.424.380	558.162	-	-	15.982.542	Buildings
Mesin dan peralatan	161.402.378	7.660.740	21.804.851	-	147.258.267	Machineries and equipments
Kendaraan	2.195.935	99.849	180.828	-	2.114.956	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.706.856	26.863	-	-	3.733.719	Furnitures and office equipments
Prasarana bangunan dan lanskap	1.291.791	7.462	-	-	1.299.253	Building infrastructures and landscapes
Instalasi	7.195.246	108.011	-	-	7.303.257	Installations
Peralatan penunjang produksi	17.500.317	79.767	645	-	17.579.439	Production supporting equipments
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	Computers
Sub-jumlah	209.477.653	8.540.854	21.986.324	-	196.032.183	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Lease</u>
Mesin	2.079.320	1.034.791	-	-	3.114.111	Machineries
Jumlah Akumulasi Penyusutan	211.556.973	9.575.645	21.986.324	-	199.146.294	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	123.838.695				114.367.249	Net Book Value

a. Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

a. The allocation of depreciation expense is as follows:

	2015	2014	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi (lihat Catatan 23)	5.314.909	9.299.494	Cost of goods sold - Factory overhead cost (see Note 23)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	2.350.610	276.151	General and administrative expenses (see Note 25)
Jumlah	7.665.519	9.575.645	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

- b. Perhitungan laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Hasil pelepasan	-	1.207.403
Nilai buku neto	243.902	82.993
Laba (rugi) pelepasan aset tetap (lihat Catatan 26)	(243.902)	1.124.410

- c. Pada tahun 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa-kembali atas mesin dan peralatan tertentu dengan PT Daya Sembada Finance, pihak berelasi. Jangka waktu sewa berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun (lihat Catatan 18). Ringkasan dari transaksi jual dan sewa-kembali tersebut adalah sebagai berikut:

Biaya perolehan	38.204.078
Akumulasi penyusutan	(17.114.712)
Jumlah tercatat aset	21.089.366
Harga jual	23.195.283
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa-kembali yang ditangguhkan	2.105.917

Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan untuk 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	2.105.917	2.105.917
Akumulasi amortisasi keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	(1.044.577)	(799.001)
Nilai wajar	1.061.340	1.306.916
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	240.107	245.576
Bagian jangka panjang	821.233	1.061.340

9. FIXED ASSETS (continued)

- b. The calculation of gain (loss) on disposal of fixed assets is as follows:

	2015	2014
Proceeds from disposal	-	1.207.403
Net book value	243.902	82.993
Gain (loss) on disposal of fixed assets (see Note 26)	(243.902)	1.124.410

- c. In 2011, the Company entered into a sale and leaseback arrangement with PT Daya Sembada Finance, related party. For certain machineries and equipments with lease terms within four (4) to eight (8) years (see Note 18). The summary of that sale and leaseback transaction is as follows:

Acquisition cost	38.204.078
Accumulated depreciation	(17.114.712)
Carrying amount of assets	21.089.366
Sales price	23.195.283
Deferred gain on sale and leaseback transaction	2.105.917

Deferred gain on sale and leaseback transactions - net of current portion as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Deferred gain on sale and leaseback transaction	2.105.917	2.105.917
Accumulated amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction	(1.044.577)	(799.001)
Carrying amount	1.061.340	1.306.916
Less:		
Current portion	240.107	245.576
Long-term portion	821.233	1.061.340

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

- d. Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun di mana akan habis masa berlakunya antara tahun 2022 hingga tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan atas proses perpanjangan HGB tersebut kelak.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar \$AS 38.723.202 dan \$AS 50.169.217 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 245.639.580 dan \$AS 193.462.786. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar \$AS 101.324.108 dan \$AS 98.938.288.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual masing-masing adalah sebesar \$AS 29.150.075 dan \$AS 23.491.805. Seluruh beban penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut, yaitu sebesar \$AS 2.249.546 dan \$AS 202.635, disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.
- h. Sebagian aset tetap berupa mesin telah dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan dan utang bank fasilitas *letter of credit* (L/C) (lihat Catatan 18 dan 32).

9. FIXED ASSETS (continued)

- d. *The Company has several land located in Tangerang and Bekasi with legal right under Hak Guna Bangunan (HGB) for period of 20 (twenty) years. Those HGB right shall expire within the year of 2022 to 2027. Management believes there is no obstruction in the extension process of those landrights later on.*
- e. *As of December 31, 2015 and 2014, building, machinery and equipment and vehicles, with carrying amount of US\$ 38,723,202 and US\$ 50,169,217, respectively, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of US\$ 245,639,580 and US\$ 193,462,786. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.*
- f. *On December 31, 2015 and 2014, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to US\$ 101,324,108 and US\$ 98,938,288, respectively.*
- g. *As of December 31, 2015 and 2014, the carrying amount of unused fixed assets which not classified as available for sale amounted to US\$ 29,150,075 and US\$ 23,491,805, respectively. The related depreciation expense with those fixed assets, amounted to US\$ 2,249,546 and US\$ 202,635, is presented as part of general and administrative expenses in profit or loss.*
- h. *Certain fixed assets such as machinery has been used as collateral for obligation under finance lease and bank loans letter of credit (L/C) facility (see Notes 18 and 32).*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

- i. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

- i. Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets was provided.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang atas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk (BJ) [dahulu PT Bank Mutiara Tbk] dan PT Bank KEB Hana Indonesia (KEB), pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents working capital loan facility (KMK) obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk (BJ) [previously PT Bank Mutiara Tbk] and PT Bank KEB Hana Indonesia (KEB), third parties, with the details as follows:

	2015	2014	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk:			PT Bank J Trust Indonesia Tbk:
KMK - I	10.000.000	10.000.000	KMK - I
KMK - II	15.000.000	15.000.000	KMK - II
KMK - III	3.000.000	3.000.000	KMK - III
KMK - IV	2.000.000	2.000.000	KMK - IV
PT Bank KEB Hana Indonesia:			PT Bank KEB Hana Indonesia:
Fixed Loan	5.000.000	-	Fixed Loan
Jumlah	35.000.000	30.000.000	Total

Ringkasan dari fasilitas di atas berdasarkan dokumen perpanjangan yang paling terakhir adalah sebagai berikut:

Summary of those facilities based on the latest renewal documents is as follow:

Fasilitas Kredit / Loan Facilities	No. SPK / SPK No.	Tanggal SPK / Date of SPK	No. Perjanjian / Agreement No.	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Jatuh Tempo / Due Date
KMK - I	1055/LD-1/VI/13/043	27 Juni 2013/ June 27, 2013	1055/LD-1/VIII/15/016	16 Agustus 2015/ Februari 18, 2015	26 Agustus 2016/ August 26, 2016
KMK - II	1055/LD-2/VII/13/063	30 Juli 2013/ July 30, 2013	1055/LD-2/VIII/15/021	27 Juli 2015/ July 27, 2015	29 Januari 2016/ January 29, 2016
KMK - III	1055/LD-3/XI/13/033	20 November 2013/ November 20, 2013	1055/LD-3/VIII/15/017	19 Agustus 2015/ August 19, 2015	19 Februari 2016/ February 19, 2016
KMK - IV	1055/LD-4/XII/13/027	19 Desember 2013/ December 19, 2013	1055/LD-4/II/15/018	18 Februari 2015/ February 18, 2015	18 Agustus 2016/ August 18, 2016
Fixed Loan	810/1/M/2015	24 November 2015/ November 24, 2015	810/1/M/2015	24 November 2015/ November 24, 2015	24 November 2016/ November 24, 2016

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun yang dikenakan terhadap fasilitas kredit diatas adalah sebesar 3,15% - 3,75% dan 3,75%, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada BJ sebesar \$AS 30.000.000 dan KEB sebesar \$AS 5.000.000 atas nama beberapa pihak berelasi (yang termasuk dalam Grup Argo Manunggal).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Annual interest rate for the above credit facilities are 3.15% - 3.75% and 3.75% in 2015 and 2014, respectively.

Those credit facilities are secured by time deposits placed in BJ and KEB totaling to US\$ 30,000,000 and US\$ 5,000,000, respectively, which are under the name of several related parties (within Argo Manunggal Group).

11. UTANG USAHA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga	16.719.524	13.900.044	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	17.485.332	15.768.350	Related parties (see Note 28)
Jumlah	34.204.856	29.668.394	Total

11. TRADE PAYABLES

a. Details of trade payables by suppliers are as follows:

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dolar AS	28.822.976	20.026.463	US Dollar
Rupiah	5.334.180	8.980.395	Rupiah
Lain-lain	47.700	661.536	Others
Jumlah	34.204.856	29.668.394	Total

b. Details of trade payables based on currency are as follows:

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 1 sampai dengan 180 hari.

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company. Credit term is normally given within 1 to 180 days.

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini meliputi uang muka dari pelanggan dan utang lainnya yang tidak terkait langsung dengan usaha Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga	1.293.262	699.469	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	217.713	672.507	Related parties (see Note 28)
Jumlah	1.510.975	1.371.976	Total

12. OTHER PAYABLES

This account consists of advances from customers and other payables which are not directly related to the Company's main operations, with details as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang lain-lain.

12. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

a. Estimated Claims for Income Tax Refund

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of estimated claims for income tax refund are as follows:

	2015	2014	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			<i>Income tax - Article 28 A</i>
Tahun 2015	106.972	-	<i>Year 2015</i>
Tahun 2014	137.060	137.060	<i>Year 2014</i>
Tahun 2013	-	136.829	<i>Year 2013</i>
Jumlah	244.032	273.889	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	2015	2014	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	439	313	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	7.735	34.304	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.872	1.812	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	123.892	119.744	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	133.938	156.173	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

This account consists of:

	2015	2014	
Pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun 2012 (lihat Catatan 13f)	-	(6.898)	<i>Adjustment on corporate income tax for 2012 (see Note 13f)</i>
Pajak tangguhan	839.293	2.965.534	<i>Deferred tax</i>
Neto	839.293	2.958.636	Net

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan di laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax in profit or loss and estimated fiscal loss is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	(11.751.962)	(33.054.946)	Loss before income tax in profit or loss
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Beban keuangan dari pinjaman subordinasi dan konversi	1.522.726	7.380.455	Finance cost on convertible and subordinated loans
Imbalan kerja karyawan	37.636	2.724.236	Employees' benefits
Penyusutan aset tetap	3.611.229	2.919.170	Depreciation of fixed assets
Beban (pemulihan) penurunan nilai piutang - neto	1.874	(312.236)	Provision for (recovery of) impairment of receivables - net
Pembayaran imbalan kerja	(1.816.293)	(849.359)	Payment for employees' benefit
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Jamuan	10.148	14.839	Representation
Penghasilan sewa - neto	(136.199)	(340.055)	Rental income - net
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(8.000)	(16.931)	Income already subjected to final tax
Selisih kurs yang belum terealisasi	(6.274.429)	759.566	Unrealized foreign exchange differences
Biaya lain-lain	81	37	Other expenses
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(14.803.189)	(20.775.224)	Estimated fiscal loss - current year
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(67.076.103)	(43.840.883)	Accumulated fiscal losses at beginning of the year
Perubahan untuk menyesuaikan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)	-	(10.166.996)	Changes to conform with annual tax return (SPT)
Akumulasi rugi fiskal yang telah kadaluarsa	-	7.707.000	Fiscal losses carry forward which already expired
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(81.879.292)	(67.076.103)	Accumulated fiscal losses at end of the year

Perusahaan tidak menghitung beban pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 karena Perusahaan masih berada dalam posisi rugi fiskal.

The Company did not compute the corporate income tax expense for the years ended December 31, 2015 and 2014 because the Company was in fiscal loss position.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Jumlah taksiran rugi fiskal di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2015 yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	(11.751.962)	(33.054.946)	<i>Loss before income tax in profit or loss</i>
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(2.937.990)	(8.263.736)	<i>Income tax benefits calculate using effective tax rate</i>
Jamuan	2.537	3.710	<i>Representation</i>
Penghasilan sewa - neto	(34.050)	(85.014)	<i>Rental income - net</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(1.568.587)	189.934	<i>Non-deductible expense for fiscal purposes</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(2.000)	(4.233)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Rugi pajak tahun berjalan	3.700.797	5.193.806	<i>Fiscal loss for current year</i>
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan	(839.293)	(2.965.533)	<i>Deferred income Tax Benefits</i>

e. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax (continued)

The annual tax return (SPT) for 2015 to be submitted to the tax office will be prepared based on the above estimated fiscal loss.

Reconciliation between deferred income tax benefits included in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax benefits per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

e. Deferred Income Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Income Tax (continued)

		2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dibebankan pada Laba Rugi/ Deferred Tax Benefit (Expense) Charged to Profit or Loss	Manfaat Pajak Tangguhan Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Deferred Tax Benefit Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Utang subordinasi dan pinjaman konversi	(4.708.697)	380.682	-	(4.328.015)	Subordinated and convertible loans	
Cadangan penurunan nilai piutang	155.170	468	-	155.638	Allowance for impairment of receivables	
Aset tetap	(5.370.710)	902.807	-	(4.467.903)	Fixed assets	
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.311.425	(444.664)	36.318	903.079	Post-employment benefits obligation	
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(8.612.812)	839.293	36.318	(7.737.201)	Deferred Tax Liabilities - Net	
2014 (Disajikan kembali / As Restated)						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dibebankan pada Laba Rugi / Deferred Tax Benefit (Expense) Charged to Profit or Loss	Beban Pajak Tangguhan Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Deferred Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang subordinasi dan pinjaman konversi	(6.553.777)	1.845.080	-	(4.708.697)	Subordinated and convertible loans	
Cadangan penurunan nilai piutang	233.229	(78.059)	-	155.170	Allowance for impairment of receivables	
Aset tetap	(6.100.502)	729.792	-	(5.370.710)	Fixed assets	
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.379.719	468.721	(537.015)	1.311.425	Post-employment benefits obligation	
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(11.041.331)	2.965.534	(537.015)	(8.612.812)	Deferred Tax Liabilities - Net	

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal karena tidak terdapat keyakinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan akumulasi rugi fiskal tersebut.

f. Surat Ketetapan Pajak

- i. Pada tanggal 17 April 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00037/406/13/054/15 atas pajak penghasilan badan tahun 2013 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 1.668.647.782. Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2013 dengan SKPLB tersebut sebesar Rp 839.101 dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan" pada laba rugi 2015 (beban umum dan administrasi).

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00059.PPh/WPJ.07/KP.0803/2015 tanggal 12 Mei 2015, SKPLB untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.668.647.782 dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp 185.394. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 1.668.462.388 berdasarkan SPMKP tersebut.

- ii. Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00064/406/12/054/14 atas pajak penghasilan badan tahun 2012 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 1.985.833.837. Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2012 dengan SKPLB tersebut sebesar Rp 79.427.735 dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan" pada laba rugi 2014.

13. TAXATION (continued)

e. Deferred Income Tax (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Company does not recognize deferred tax asset on accumulated fiscal losses since management does not believe that the future taxable profit will be available to be utilized against the accumulated fiscal losses.

f. Tax Assessment Letters

- i. The Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00037/406/13/054/15 dated April 17, 2015 from the Directorate General of Tax for 2013 corporate income tax amounted to Rp 1,668,647,782. The difference between estimated claim for income tax refund of 2013 and that SKPLB amounted to Rp 839,101 is presented under "Income Tax Expense" in the 2015 profit or loss (general and administrative expense).

Based on Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. KEP-00059.PPh/WPJ.07/KP.0803/2015 dated May 12, 2015, the SKPLB for corporate income tax amounted Rp 1,668,647,782 was then compensated against the tax payable totaling to Rp 185,394. The Company has received that refund amounting to Rp 1,668,462,388 based on that SPMKP.

- ii. The Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00064/406/12/054/14 dated April 24, 2014 from the Directorate General of Tax for 2012 corporate income tax amounted to Rp 1,985,833,837. The difference between estimated claim for income tax refund of 2012 and that SKPLB amounted to Rp 79,427,735 is presented under "Income Tax Expense" in the 2014 profit or loss.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00067.PPH/WPJ.07/KP.0803/2014 tanggal 13 Mei 2014, SKPLB untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.985.833.837 dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 421.622. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 1.985.412.215 berdasarkan SPMKP tersebut.

14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang atas pembelian mesin *spinning* dan *weaving* dari Shining Company, sebesar \$AS 133.352 dan \$AS 1.483.352, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Listrik dan air	372.195	579.376	Electricity and water
Sewa	303.079	154.520	Rent
Jasa pemeliharaan	234.663	381.732	Service charge
Bunga	183.237	93.750	Interest
Gaji	166.369	109.587	Salaries
Gas	119.820	88.296	Gas
Lain-lain	370.456	229.981	Others
Jumlah	1.749.819	1.637.242	Total

13. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

Based on Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. KEP-00067.PPH/WPJ.07/KP.0803/2014 dated May 13, 2014, the SKPLB for corporate income tax amounted Rp 1,985,833,837 was then compensated against the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) totaling to Rp 421,622. The Company has received that refund amounting to Rp 1,985,412,215 based on that SPMKP.

14. BORROWING FOR FIXED ASSETS PURCHASES - THIRD PARTY

This account represents borrowing arise from purchase transaction of spinning and weaving machine from Shining Company amounted to US\$ 133,352 and US\$ 1,483,352, as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

15. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

16. UTANG SUBORDINASI

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal 18 April 2006, dan telah dikeluarkannya keputusan pada tingkat Kasasi oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan, menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tanggal 17 April 2006 beserta lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final Perusahaan tanggal 11 April 2006 (24 halaman) dan Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara Perusahaan dengan para kreditur yang telah mencapai kesepakatan berdasarkan pemungutan suara (*voting*) tanggal 17 April 2006 di mana utang Perusahaan berikut ini:

Argo Pantes Finance BV	27.945.952
PT Alfa Goldland Realty	10.875.057
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258.068
PT Daya Manunggal	409.265
PT Sugih Brothers	130.464
Jumlah	40.618.806

Dikonversi menjadi "Subordinated Zero Coupon Bonds" dengan kondisi sebagai berikut:

Tenor	:	25 tahun / 25 years	:	Tenor
Suku bunga	:	Tanpa bunga / No interest bearing	:	Interest rate
Nilai	:	Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan / At amounts of converted liabilities	:	Value
Jumlah surat	:	Sebanyak kreditur yang memilih skema penyelesaian ini / As a number of creditors which choose this settlement scheme	:	Total subscript
Peringkat	:	Subordinasi / Subordinated	:	Rating

Dengan pelunasan dan penghapusan utang subordinasi, maka rincian utang subordinasi berubah sebagai berikut:

Argo Pantes Finance BV (pihak berelasi)	27.945.952
Avion Capital Limited	5.328.983
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (pihak berelasi)	1.258.068
PT Daya Manunggal (pihak berelasi)	409.265
Jumlah	34.942.268

Pada tanggal 20 Juni 2006, Argo Pantes BV telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Amsterdam bagian hukum perdata.

16. SUBORDINATED LOANS

Based on the Decision of the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST dated April 18, 2006, and after the issuance of decision on cassation appeal by Supreme Court of the Republic of Indonesia which decided, legally declare and binding the Settlement Agreement dated April 17, 2006 including the Final Composition Plan of the Company dated April 11, 2006 (24 pages) and its Correction Pages (2 pages) among the Company and its creditors which agreed through a voting taken place on April 17, 2006 the following loans:

Argo Pantes Finance BV	
PT Alfa Goldland Realty	
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	
PT Daya Manunggal	
PT Sugih Brothers	
Total	

Converted into the "Subordinated Zero Coupon Bonds" with the following conditions:

Through the settlement and those waive, the details of subordinated loan are as follows:

Argo Pantes Finance BV (related party)	
Avion Capital Limited	
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (related party)	
PT Daya Manunggal (related party)	
Total	

On June 20, 2006, Argo Pantes BV has been stated under bankruptcy by the civil law sections of the Court of Amsterdam.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

16. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

Rincian jumlah tercatat dari utang subordinasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	25.289.546	24.813.000
Penambahan bunga	485.559	476.546
Jumlah	25.775.105	25.289.546

16. SUBORDINATED LOANS (continued)

The details of carrying amount of subordinated loans are as follows:

Beginning balance
Interest accretion

Total

17. PINJAMAN KONVERSI

Rincian pinjaman konversi ini adalah sebagai berikut:

	2015	2014
PT Kukuh Manunggal Propertindo	23.483.394	23.772.696
Trevor Global Pte. Ltd.	18.532.866	15.916.185
Jumlah tercatat komponen utang	42.016.260	39.688.881
Perubahan persyaratan pinjaman	-	2.389.378
Penambahan bunga	1.037.167	4.514.531
Jumlah	43.053.427	46.592.790

17. CONVERTIBLE LOANS

Details of these convertible loans are as follow:

PT Kukuh Manunggal Propertindo
Trevor Global Pte. Ltd.

Carrying amount of debt component

Modification of debt terms
Interest accretion

Total

Mutasi komponen utang pinjaman konversi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Mutations of debt component during the year are as follow:

	Trevor Global Pte. Ltd.	PT Kukuh Manunggal Propertindo	Jumlah / Total	
Saldo 1 Januari 2014	16.243.935	24.262.232	40.506.167	Balance as of January 1, 2014
Perubahan persyaratan pinjaman	2.271.000	118.378	2.389.378	<i>Modification of debt terms</i>
Penambahan bunga	2.364.334	2.150.197	4.514.531	<i>Interest accretion</i>
Dampak selisih kurs	(327.751)	(489.535)	(817.286)	<i>Effect of foreign exchange</i>
Saldo 31 Desember 2014	20.551.518	26.041.272	46.592.790	December 31, 2014
Penambahan bunga	865.235	171.932	1.037.167	<i>Interest accretion</i>
Dampak selisih kurs	(2.018.652)	(2.557.878)	(4.576.530)	<i>Effect of foreign exchange</i>
Jumlah	19.398.101	23.655.326	43.053.427	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte. Ltd.

Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Trevor Global Pte Ltd (Trevor) sebesar Rp 355.000.000.000 dengan tingkat bunga 3% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan dengan angsuran 3 bulanan yang dimulai dari bulan Maret 2009 sampai dengan September 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Trevor mempunyai opsi untuk mengkonversi hak tagihnya menjadi saham Perusahaan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang telah disepakati di dalam perjanjian antara Perusahaan dan Trevor. Perusahaan belum melakukan pembayaran angsuran atas pokok pinjaman dan bunga pinjaman tersebut yang telah jatuh tempo dan pinjaman tersebut berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) dan karenanya Perusahaan telah melakukan negosiasi ulang untuk mengubah syarat dan kondisi pinjaman (restrukturisasi pinjaman).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, pemegang saham telah menyetujui perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Trevor sebagaimana diatur dalam *Amendment of Loan Agreement* tertanggal 28 Desember 2010 serta mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan atas penandatanganan *Amendment of Loan Agreement* tersebut.

Pokok-pokok perubahan atas perjanjian pinjaman konversi di atas adalah sebagai berikut:

- Menghapus liabilitas bunga yang telah jatuh tempo.
- Memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas bunga pinjaman selama tiga tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.
- Mengubah cara pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan secara angsuran tiga bulanan menjadi tidak ada angsuran pembayaran.
- Mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi sepuluh tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.

17. CONVERTIBLE LOANS (continued)

Trevor Global Pte. Ltd.

On September 8, 2008, the Company obtained loan from Trevor Global Pte Ltd (Trevor) amounted to Rp 355,000,000,000 with interest of 3% per annum. This loan was payable within three monthly installments commencing from March 2009 until September 2011. Under the agreement, Trevor has an option to convert its loan into the Company's shares at any time in accordance with the terms and conditions agreed between the Company and Trevor. The Company has not made any payments both for the principal and interest that has been due and this loan fell into default condition. The Company had renegotiated to change the terms and conditions of the loan (debt restructuring).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders approved changes of the terms and conditions in the loan agreement between the Company and Trevor as mentioned in the Amendment of Loan Agreement dated December 28, 2010 and authorized the Directors of the Company to execute the Amendment of Loan Agreement.

Principles of the amendments on the convertible loan agreements are as follow:

- *The all interest obligations that have been due were waived.*
- *Provide a grace period without interest payment for three years from the date of the amendment of agreement.*
- *Change in the principal payments from three monthly installments to become no payment.*
- *Change the maturity of the loan into ten years, started from the date of this amendment agreement.*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte. Ltd. (lanjutan)

- Merubah opsi konversi yang semula dari sewaktu-waktu menjadi pada saat gagal bayar.

Pada tanggal 18 Desember 2015 dan 28 Desember 2014, berdasarkan *Amandement of Loan Agreement*, Perusahaan dan Trevor sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pinjaman konversi sebagai berikut:

- Merubah tingkat suku bunga pinjaman sebelumnya 3% per tahun menjadi 6% per tahun.
- Menghapuskan liabilitas bunga yang telah jatuh tempo dan memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas bunga pinjaman selama satu tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.

Pada tahun 2014, seluruh dampak yang timbul sehubungan perubahan persyaratan tersebut sebesar US\$ 2.271.000 diakui sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laba rugi.

PT Kukuh Manunggal Propertindo

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh dana talangan (*bridging loan*) dari PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), pihak berelasi, sebesar Rp 334.800.000.000 yang sebagian besar digunakan untuk melunasi liabilitas Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagian lagi ditujukan untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan RUPSLB sebagaimana dinyatakan di dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011, dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui seluruh perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan KUMA tanggal 28 Desember 2010 dan mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan untuk menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KUMA tersebut.

Pokok-pokok perubahan perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

17. CONVERTIBLE LOANS (continued)

Trevor Global Pte. Ltd. (continued)

- *Change the conversion options from time to time to become whenever the Company fell into default condition.*

On December 18, 2015 and December 28, 2014, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and Trevor amandement on the convertible loan agreements are as follow:

- *Change the previous loan interest rate of 3% per year to 6% per year.*
- *Waive the interest obligation that has been due and provide a grace period without interest payment for oneyears from the date of the amendment of agreement.*

In 2014, effect from those terms modification amounted to US\$ 2,271,000 is recognized as part of "Finance Cost" in profit or loss.

PT Kukuh Manunggal Propertindo

In 2010, the Company obtained a bridging loan from PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), related party, amounted to Rp 334,800,000,000, which mainly used to settle the liability to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for working capital purposes.

Based on RUPSLB which notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011, of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders has approved the all changes in terms and conditions set forth in the Loan Agreement dated December 28, 2010 between the Company and KUMA and also authorized the Directors of the Company to execute that agreement.

Principles of the amendments of that loan agreements are as follow:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (lanjutan)

- Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
- Grace period selama 3 tahun dihitung sejak tanggal perjanjian ini.
- Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 28 Desember 2018.
- Jika terjadi suatu peristiwa cidera janji atau atas permintaan KUMA sewaktu-waktu, KUMA mempunyai opsi untuk mengkonversi utangnya menjadi saham Perusahaan.
- Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Dharma Manunggal (DM) sejumlah 24.625.000 lembar saham atau 7,34% dari jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Jumlah saham tersebut setara dengan 25% dari jumlah keseluruhan kepemilikan DM atas saham Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pinjaman konversi sebagai berikut:

- Merubah tingkat suku bunga pinjaman sebelumnya 6% per tahun menjadi 8% per tahun.
- Memberikan perpanjangan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas bunga pinjaman sampai dengan tanggal 28 Desember 2016.

Pada tahun 2014, Seluruh dampak yang timbul sehubungan perubahan persyaratan tersebut sebesar US\$ 118.378 diakui sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laba rugi.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian jual dan sewa kembali dengan PT Daya Sembada Finance (DSF), pihak berelasi, di mana Perusahaan menjual beberapa mesin dan peralatan kepada DSF dan selanjutnya disewakan-kembali kepada Perusahaan. Jangka waktu sewa berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 11,50% hingga 13,50% per tahun.

17. CONVERTIBLE LOANS (continued)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (continued)

- *The loan bears interest at 6% per annum.*
- *Grace period of 3 years from the date of this agreement.*
- *The loan shall due on December 28, 2018.*
- *If there is an event of default or upon request from KUMA at any time, KUMA has an option to convert its debt into the Company's shares.*
- *This loan facility is secured by the Company's shares owned by PT Dharma Manunggal (DM) of 24,625,000 shares or 7.34% from the total of the Company's shares issued and fully paid. That number of shares equivalent to 25% of the total of the Company's shares owned by DM.*

On December 28, 2015 and 2014, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and KUMA amendment on the convertible loan agreements are as follow:

- *Change the previous loan interest rate of 6% per year to 8% per year.*
- *Extend the grace period without interest payment until December 28, 2016.*

In 2014, effect from those terms modification amounted to US\$ 118,378 is recognized as part of "Finance Cost" in profit or loss.

18. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

In 2011, the Company has entered into sale and leaseback agreements with PT Daya Sembada Finance (DSF), related party, whereas the Company sold several machinery and equipment to DSF and subsequently leased back that such machinery and equipment. The lease terms ranging from four (4) to eight (8) years with effective interest rate ranging from 11.50% to 13.50% per annum.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tahun 2012, Perusahaan dan DSF telah menyepakati perubahan terhadap perjanjian jual dan sewa kembali di atas. Perubahan tersebut mencakup perubahan masa sewa menjadi berkisar antara empat (4) hingga tiga belas (13) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 7,50% hingga 8,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 rincian pembayaran sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Sampai dengan satu tahun	1.126.955	1.153.739	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	7.402.447	9.362.482	<i>More than one year and no later than five years</i>
Jumlah	8.529.402	10.516.221	<i>Total</i>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(2.256.472)	(3.109.490)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	6.272.930	7.406.731	<i>Present value of minimum payments of obligation under finance lease</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(642.770)	(546.502)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	5.630.160	6.860.229	<i>Long-term maturities</i>

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk antara lain tidak diperkenankan dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas mesin dan peralatan di atas hingga jangka waktu sewa berakhir.

18. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (continued)

In 2012, the Company and DSF then agreed to amend the above sale and leaseback agreement. The amendment covers the change in the lease term to become four (4) to thirteen (13) years and the effective interest rate to become 7.50% to 8.25% per annum.

As of December 31, 2015 and 2014, the details of future minimum lease payments are as follows:

These lease obligations are secured by the leased machinery and equipment. Until the cease of the lease agreements, the Company are not allowed to sell and transfer the legal ownership of that leased machinery and equipment.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan laporannya tertanggal 28 Maret 2016 di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

As of December 31, 2015 and 2014, the Company accrued post-employment benefits obligation based on the actuarial calculation prepared by PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, as stated in their report dated March 28, 2016, which using "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)	2015	2014	19. POST-EMPLOYMENT OBLIGATION (continued)	BENEFITS
Umur pensiun normal	:	55 tahun / 55 years	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	:	9,09% per tahun / 9.09% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	4% per tahun / 4% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	Tabel Mortalita Indonesia - 2011/ Indonesian Mortality Table - 2011	:	Mortality rate
Umur pensiun normal	:	55 tahun / 55 years	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	:	8,09% per tahun / 8.09% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	4% per tahun / 4% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	Tabel Mortalita Indonesia - 2011/ Indonesian Mortality Table - 2011	:	Mortality rate

Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follow:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban jasa kini	170.388	278.192	Current service cost
Beban bunga	382.500	432.602	Interest cost
Biaya jasa lalu, termasuk kurtailmen dan penyelesaian	-	2.124.798	Past service costs, including curtailment and settlement
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	552.888	2.835.592	Defined benefit cost recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	386.718	(2.077.449)	Actuarial loss (gain) arising from changes in experience adjustments
Keuntungan aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	(241.444)	(70.607)	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	145.274	(2.148.056)	Remeasurements recognized in other comprehensive income

Mutasi liabilitas pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits obligation are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	5.245.698	5.518.876	7.159.061	Beginning balance
Beban imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	552.888	2.835.592	537.378	Defined benefits cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	145.274	(2.148.056)	(41.221)	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.816.293)	(849.359)	(656.837)	Benefit payment
Dampak selisih kurs	(515.252)	(111.355)	(1.479.505)	Effect of foreign exchange
Saldo Akhir	3.612.315	5.245.698	5.518.876	Ending Balance

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Tingkat penurunan 1% bunga diskonto		
Nilai kini kewajiban	3.853.072	5.594.190
Biaya jasa kini	182.966	301.227
Tingkat kenaikan 1% bunga diskonto		
Nilai kini kewajiban	3.550.831	4.934.501
Biaya jasa kini	167.015	258.326

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	1.200.948	1.049.546
Antara 2 dan 5 tahun	858.427	1.125.433
Antara 5 dan 10 tahun	945.353	1.544.522
Diatas 10 tahun	607.587	1.526.197
Jumlah	3.612.315	5.245.698

Berdasarkan Perjanjian Bersama tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan dan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) Perusahaan sepakat untuk menandatangani pengakhiran hubungan kerja yang efektif pada tanggal 30 November 2014. Jumlah kompensasi pesangon atas pengakhiran hubungan kerja adalah sebesar Rp 22.428.983.050 (lihat Catatan 1a)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS
OBLIGATION (continued)

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Tingkat penurunan 1% bunga diskonto			Discount rate decrease 1%
Nilai kini kewajiban	3.853.072	5.594.190	Present value of liabilities
Biaya jasa kini	182.966	301.227	Current service cost
Tingkat kenaikan 1% bunga diskonto			Discount rate increase 1%
Nilai kini kewajiban	3.550.831	4.934.501	Present value of liabilities
Biaya jasa kini	167.015	258.326	Current service cost

The benefit maturity of defined benefit plan as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	2015	2014	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	1.200.948	1.049.546	Within the next 12 months
Antara 2 dan 5 tahun	858.427	1.125.433	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	945.353	1.544.522	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	607.587	1.526.197	Beyond 10 years
Jumlah	3.612.315	5.245.698	Total

Based on Mutual Agreement dated December 12, 2014, the Company and its Indonesian Workers Union (SPSI), the Company agreed to sign a termination of employment effective November 30, 2014. The amount the severance on termination of employment amounted to Rp 22,428,983,050 (see Note 1a).

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2015 and 2014, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Administration Agency of Securities) are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

2015

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	21.274.091	<i>PT Dharma Manunggal</i>
The Ning King	33.832.500	10,08	7.307.164	<i>The Ning King</i>
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18	5.930.774	<i>Maximus Capital Pte Ltd</i>
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06	5.115.069	<i>PT Manunggal Prime Development</i>
Karman Widjaya (Komisaris)	6.252.500	1,86	1.350.419	<i>Karman Widjaya (Commissioner)</i>
The Nicholas (Wakil Komisaris Utama)	1.835.750	0,55	396.486	<i>The Nicholas (Vice President Commissioner)</i>
Sidik Murdiono (Komisaris Utama)	11.250	0,00	2.430	<i>Sidik Murdiono (President Commissioner)</i>
Hong Jung Kwang (Direktur)	7.250	0,00	1.566	<i>Hong Jung Kwang (Director)</i>
Yohanes Susanto (Direktur Independen)	2.500	0,00	539	<i>Yohanes Susanto (Independent Director)</i>
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	143.972.950	42,92	31.095.367	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	335.557.450	100,00	72.473.905	Total

2014

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	21.274.091	<i>PT Dharma Manunggal</i>
The Ning King	33.832.500	10,08	7.307.164	<i>The Ning King</i>
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18	5.930.774	<i>Maximus Capital Pte Ltd</i>
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06	5.115.069	<i>PT Manunggal Prime Development</i>
Karman Widjaya (Komisaris)	6.252.500	1,86	1.350.419	<i>Karman Widjaya (Commissioner)</i>
The Nicholas (Wakil Komisaris Utama)	1.834.750	0,55	396.270	<i>The Nicholas (Vice President Commissioner)</i>
Sidik Murdiono (Komisaris Utama)	11.250	0,00	2.430	<i>Sidik Murdiono (President Commissioner)</i>
Hong Jung Kwang (Direktur)	7.250	0,00	1.566	<i>Hong Jung Kwang (Director)</i>
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	143.976.450	42,92	31.096.122	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	335.557.450	100,00	72.473.905	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Jumlah liabilitas	161.898.277	166.455.283
Dikurangi kas dan setara kas	<u>710.238</u>	<u>717.127</u>
Liabilitas neto	161.188.039	165.738.156
Jumlah defisiensi modal	<u>(31.646.507)</u>	<u>(20.624.882)</u>
Rasio pengungkit	<u>(5,09)</u>	<u>(8,04)</u>

20. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

Total liabilities
Less cash and cash equivalents
Net liabilities
Total capital deficiency
Gearing ratio

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

Agio saham - neto	
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	74.773.225
Penerbitan saham bonus melalui agio saham pada tahun 1994	(8.736.139)
Konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2007	<u>63.716.364</u>
Sub-jumlah	129.753.450
Kombinasi bisnis entitas sepengendali terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan 99% saham PT Nusa Raya Mitratama (NRM), masing-masing pada tahun 1999 dan 2004	<u>(21.528.529)</u>
Neto	<u>108.224.921</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital - net are as follows:

Share premium - net
Initial public offering in 1990
Issuance of bonus shares from share premium in 1994
Conversion loan to share capital in 2007
Sub-total
Business combination of entities under common control pertinent to purchase and sell of 99% shares of PT Nusa Raya Mitratama (NRM) in 1999 and 2004, respectively

Net

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

22. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Lokal	14.804.195	33.271.230	Local
Ekspor	30.459.866	71.548.023	Export
Jumlah	45.264.061	104.819.253	Total

22. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Rincian penjualan neto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pihak ketiga	44.313.550	99.534.466	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	950.511	5.284.787	Related parties (see Note 28)
Jumlah	45.264.061	104.819.253	Total

Details of net sales based on parties who involved in the transactions are follow:

Pelanggan dengan penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Customers with cumulative sales which exceeded 10% of the net sales in 2015 and 2014 are as follows:

	Penjualan / Sales		Persentase terhadap Penjualan Neto / Percentage to Net Sales		
	2015	2014	2015	2014	
Pihak ketiga					Third parties
Lodway Trading Limited	11.666.349	33.364.291	26%	32%	Lodway Trading Limited
Evergreen Global Pte Ltd	3.322.736	16.092.495	7%	15%	Evergreen Global Pte Ltd

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Bahan baku yang digunakan (lihat Catatan 7)	16.761.434	51.762.916	Raw materials used (see Note 7)
Tenaga kerja langsung	3.561.185	8.728.871	Direct labor
Beban pabrikasi			Factory overhead
Listrik dan bahan bakar	8.525.083	13.032.294	Electricity and fuel
Penyusutan (lihat Catatan 9)	5.314.909	9.299.494	Depreciation (see Note 9)
Kimia dan zat pewarna	1.981.142	3.384.975	Chemical and dye
Barang dan jasa lainnya	1.705.361	5.041.221	Supplies and other services
Suku cadang	660.518	2.099.509	Spareparts
Bahan pembungkus	418.304	1.115.957	Wrapping material
Bahan pembantu lainnya	183.820	390.488	Other supporting material
Jumlah beban produksi tahun berjalan	39.111.756	94.855.725	Total production cost for the year

23. COST OF GOODS SOLD

The details of the cost of goods sold are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2015
Persediaan barang dalam proses	
Saldo awal	2.460.448
Saldo akhir (lihat Catatan 7)	(2.145.453)
Beban pokok produksi	39.426.751
Persediaan barang jadi	
Saldo awal	10.237.579
Pembelian neto	9.919.875
Saldo akhir (lihat Catatan 7)	(8.708.311)
Penjualan barang sisa dan rusak	(638.696)
Beban pokok penjualan	50.237.198

23. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2014	
		<i>Work in process</i>
	6.273.031	<i>Beginning balance</i>
	(2.460.448)	<i>Ending balance (see Note 7)</i>
	98.668.308	<i>Cost of goods manufactured</i>
		<i>Finished goods</i>
	18.575.492	<i>Beginning balance</i>
	10.709.706	<i>Net purchases</i>
	(10.237.579)	<i>Ending balance (see Note 7)</i>
	(1.242.016)	<i>Sales of spoiled and defective goods</i>
Beban pokok penjualan	116.473.911	Cost of goods sold

Selama tahun 2015 dan 2014, nama pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

In 2015 and 2014, name of suppliers with purchases exceed of more than 10% of the net purchases are as follows:

	Pembelian / Purchase		Persentase terhadap Pembelian Neto / Percentage to Net Purchases		
	2015	2014	2015	2014	
Pihak ketiga					Third parties
Lodway Corporation Limited	6.716.880	11.582.600	13%	11%	<i>Lodway Corporation Limited</i>
Pihak berelasi					Related party
PT Ragam Logam (lihat Catatan 28 dan 32)	4.049.053	34.552.920	8%	33%	<i>PT Ragam Logam (see Notes 28 and 32)</i>

24. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

24. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

	2015	2014	
Ongkos angkut	528.904	969.405	<i>Freight out and handling</i>
Komisi penjualan	271.902	382.597	<i>Sales commissions</i>
Klaim penjualan	198.468	1.298.493	<i>Claim on sales</i>
Jamuan	27.603	79.819	<i>Representation</i>
Promosi	27.111	102.253	<i>Promotion</i>
Perjalanan dinas	10.283	38.110	<i>Business trips</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari \$AS 30.000)	195.906	56.264	<i>Others (each less than US\$ 30,000)</i>
Jumlah	1.260.177	2.926.941	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Penyusutan (lihat Catatan 9)	2.350.610	276.151	<i>Depreciation (see Note 9)</i>
Gaji dan tunjangan	714.169	869.786	<i>Salaries and allowances</i>
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 19)	552.888	2.835.592	<i>Employees' benefits (see Note 19)</i>
Sewa	25.090	28.085	<i>Rent</i>
Jasa profesional	18.256	58.645	<i>Professional fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	12.665	72.452	<i>Repairs and maintenance</i>
Representasi	10.148	14.839	<i>Representation</i>
Komunikasi	9.600	20.026	<i>Communication</i>
Asuransi	8.569	9.196	<i>Insurance</i>
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	1.874	(312.236)	<i>Provision for (recovery of) impairment of trade receivables (see Note 6)</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari \$AS 30.000)	380.092	379.171	<i>Others (each less than US\$ 30,000)</i>
Jumlah	4.083.961	4.251.707	Total

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follow:

26. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Laba (rugi) selisih kurs - neto	7.244.029	(5.462.602)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Pendapatan sewa	136.199	340.055	<i>Rent income</i>
Laba (rugi) pelepasan aset tetap (lihat Catatan 9)	(243.902)	1.124.410	<i>Gain (loss) on disposal of fixed assets (see Note 9)</i>
Pembayaran manfaat	(1.816.293)	(849.359)	<i>Benefit payment</i>
Lain-lain - neto	(3.337.984)	(141.403)	<i>Others - net</i>
Neto	1.982.049	(4.988.899)	Net

26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Details of other operating income (expenses) are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Penghitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan Kembali / As Restated)	
Rugi neto tahun berjalan	(10.912.669)	(30.096.310)	<i>Net loss for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	335.557.450	335.557.450	<i>Outstanding weighted average number of shares during the year</i>
Rugi per saham dasar	(0,03)	(0,09)	Basic loss per shares

Potensi saham biasa terkait dengan pinjaman konversi mengakibatkan penurunan rugi per saham dan karena itu efeknya dianggap sebagai antidilutif.

The potential ordinary shares in relation to the convertible loans have decreased loss per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Transaksi-transaksi tersebut terutama dalam bentuk pembelian, penjualan dan pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

a. Penjualan (lihat Catatan 22)

	2015	2014	
Argo Manunggal Grup			<i>Argo Manunggal Group</i>
PT Argo Manunggal Triasta	515.280	805.261	<i>PT Argo Manunggal Triasta</i>
PT Klopman Argo International	243.350	212.436	<i>PT Klopman Argo International</i>
PT Kurabo Manunggal			<i>PT Kurabo Manunggal</i>
Textile	146.399	2.726.480	<i>Textile</i>
PT Grand Textile Industry	45.482	1.085.237	<i>PT Grand Textile Industry</i>
PT Daya Manunggal	-	455.373	<i>PT Daya Manunggal</i>
Jumlah	950.511	5.284.787	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan neto	2,10%	5,04%	Percentage to total net sales

27. BASIC LOSS PER SHARE

The computations of basic loss per share for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follow:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Transactions with related parties mainly arise from purchases, sales and borrowings with the following details:

a. Sales (see Note 22)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Pembelian

b. Purchases

	2015	2014	
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Ragam Logam	4.049.053	34.552.920	PT Ragam Logam
PT Argo Manunggal Triasta	5.428	-	PT Argo Manunggal Triasta
PT Kurabo Manunggal			PT Kurabo Manunggal
Textile	-	1.268.111	Textile
PT Grand Textile Industry	-	305.103	PT Grand Textile Industry
PT Klopman Argo International	-	62.185	PT Klopman Argo International
Jumlah	4.054.481	36.188.319	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	8,07%	31,07%	Percentage to total cost of goods sold

c. Saldo piutang dan utang dari/kepada pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang pasti.

c. *Outstanding of due from/to related parties are non-interest bearing, unsecured and have no certain repayment schedule.*

d. Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan dan PT Daya Sembada Finance (DSF) menandatangani Perjanjian Anjak Piutang dengan jaminan. Perjanjian tersebut sehubungan dengan penjualan atau mengalihkan secara cessie piutang atau tagihan pelanggan Perusahaan kepada DSF dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000.

d. *On April 21, 2014, the Company and PT Daya Sembada Finance (DSF) entered into Factoring with Recourse agreement. The agreement related to the factoring of the Company's receivable to DSF with maximum of Rp 5,000,000,000.*

Anjak piutang tersebut dikenakan tingkat diskonto sebesar 11,00% per tahun dari jumlah piutang yang diambil alih. Perusahaan telah melakukan perpanjangan atas perjanjian anjak piutang pada tanggal 28 April 2015 dan akan jatuh tempo pada 28 April 2016.

That factoring discounted at 11.00% per annum from the amount of receivable. The Company has made the extension of the factoring agreement on April 28, 2015 and will mature on April 28, 2016.

e. Pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 1.600.000.000 terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2028. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".

e. *On August 1, 2013, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H. Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 1,600,000,000 which commenced on August 1, 2013 until July 31, 2028. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- f. Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 816.840.000 terhitung sejak tanggal 1 September 2015 sampai dengan 1 September 2025. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- g. Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Grand Textile Industry. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 72.000.000 terhitung sejak tanggal 1 Mei 2015 sampai dengan 1 Mei 2016. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- h. Pada tahun 2015 dan 2014, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar \$AS 131.332 dan \$AS 131.332, atau masing-masing sekitar 3,22% dan 3,09% dari jumlah beban yang terkait.
- i. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta menandatangani Perjanjian atas Transaksi Penjualan Mesin dan Transaksi Penyewaan Bangunan. Objek penjualan mesin atas perjanjian transaksi tersebut adalah 2 unit mesin *Dyeing Finishing* dan sewa bangunan (lihat Catatan 28e). Harga jual atas transaksi penjualan mesin yang disepakati adalah sebesar Rp 14.000.000.000 seluruh tagihan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Pihak Berelasi".

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- f. On September 1, 2015, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H. Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 816,840,000 which commenced on September 1, 2015 until September 1, 2025. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".
- g. On May 4, 2015, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H. Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Grand Textile Industry. Annual rental amounted to Rp 72,000,000 which commenced on May 1, 2015 until May 1, 2016. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".
- h. In 2015 and 2014, total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to US\$ 131,332 and US\$ 131,332, respectively or 3.22% and 3.09% from related expense, respectively.
- i. On June 28, 2013, the Company and PT Argo Manunggal Triasta signed the Agreement on Sale of Engineering and Building Rental Transaction. Object of machine sales on the transaction agreement is 2 units Dyeing Finishing and rental buildings (see Note 28e). The selling price of agreed the sales transactions machine is Rp 14,000,000,000 entire the charges that accrue in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Due from Related Parties".

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2015	2014	
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 6)</u>			<u>Trade receivables (see Note 6)</u>
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Argo Manunggal Triasta	198.225	314.098	PT Argo Manunggal Triasta
PT Klopman Argo International	97.695	28.280	PT Klopman Argo International
PT Argo Beni Manunggal	69.496	69.467	PT Argo Beni Manunggal
PT Kurabo Manunggal Textile	43.986	96.263	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Grand Textile Industry	1.251	16.827	PT Grand Textile Industry
Sub-jumlah	410.653	524.935	Sub-total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang:			Less allowance for impairment of receivables:
PT Argo Beni Manunggal	(69.496)	(69.467)	PT Argo Beni Manunggal
PT Grand Textile Industry	(1.251)	(1.374)	PT Grand Textile Industry
PT Kurabo Manunggal Textile	(1.968)	-	PT Kurabo Manunggal Textile
Neto	337.938	454.094	Net
Persentase terhadap jumlah aset	0,26%	0,31%	Percentage to total assets
<u>Piutang pihak berelasi</u>			<u>Due from related parties</u>
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Argo Manunggal Triasta	230.788	1.470.147	PT Argo Manunggal Triasta
PT Argo Beni Manunggal	64.951	72.026	PT Argo Beni Manunggal
PT Karawang Utama Textile Industry	50.434	55.928	PT Karawang Utama Textile Industry
PT Klopman Argo International	45.421	10.865	PT Klopman Argo International
PT Manunggal Energi Nusantara	12.373	7.710	PT Manunggal Energi Nusantara
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	2.040	2.040	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
PT Ragam Logam	1.812	-	PT Ragam Logam
PT Grand Pintalan Textile	323	-	PT Grand Pintalan Textile
PT Kurabo Manunggal Textile	668	668	PT Kurabo Manunggal Textile
Jumlah	408.810	1.619.384	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,31%	1,11%	Percentage to total assets
<u>Utang anjak piutang</u>			<u>Debt factoring</u>
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Daya Sembada Finance	362.450	401.929	PT Daya Sembada Finance
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,22%	0,24%	Percentage to total liabilities

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2015	2014	
<u>Utang usaha (lihat Catatan 11)</u>			<u>Trade payables (see Note 11)</u>
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Ragam Logam	17.308.070	15.396.786	PT Ragam Logam
PT Argo Manunggal Triasta	119.520	-	PT Argo Manunggal Triasta
PT Karawang Utama Textile Industry	37.729	32.074	PT Karawang Utama Textile Industry
PT Kurabo Manunggal Textile	19.626	330.440	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Kukuh Manunggal Fiber Indonesia	387	8.039	PT Kukuh Manunggal Fiber Indonesia
PT Grand Textile Industry	-	836	PT Grand Textile Industry
PT Argo Beni Manunggal	-	175	PT Argo Beni Manunggal
Jumlah	17.485.332	15.768.350	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	10,80%	9,47%	Percentage to total liabilities
<u>Utang lain-lain (lihat Catatan 12)</u>			<u>Other payables (see Note 12)</u>
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	189.120	130.320	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
PT Ragam Logam	27.682	30.698	PT Ragam Logam
PT Argo Manunggal Triasta	547	607	PT Argo Manunggal Triasta
PT Daya Manunggal	364	402	PT Daya Manunggal
PT Argo Manunggal Internasional	-	500.000	PT Argo Manunggal Internasional
Koperasi Manunggal Sejahtera	-	7.637	Koperasi Manunggal Sejahtera
PT Kurabo Manunggal Textile	-	2.843	PT Kurabo Manunggal Textile
Jumlah	217.713	672.507	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,13%	0,40%	Percentage to total liabilities
<u>Uang muka dari pelanggan</u>			<u>Advances from customer</u>
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Argo Manunggal Triasta	-	5.854.140	PT Argo Manunggal Triasta
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	3,52%	Percentage to total liabilities
<u>Utang pihak berelasi</u>			<u>Due to related parties</u>
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Ragam Logam	1.279.328	1.418.676	PT Ragam Logam
PT Daya Sakti Perdika	5.623	6.236	PT Daya Sakti Perdika
PT Alam Sutera Realty Tbk	4.247	2.374	PT Alam Sutera Realty Tbk
PT Argo Manunggal Triasta	1.372	298	PT Argo Manunggal Triasta
Jumlah	1.290.570	1.427.584	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,80%	0,85%	Percentage to total liabilities

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu industri tekstil. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari piutang pihak berelasi, utang anjak piutang, utang sewa pembiayaan, utang pihak berelasi, pinjaman konversi dan utang subordinasi, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang anjak piutang, utang sewa pembiayaan, pinjaman konversi dan utang subordinasi diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Arus kas masa depan dari piutang dan utang pihak berelasi tidak dapat ditentukan sehingga nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Dengan demikian seluruh piutang dan utang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

29. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment which is in textile industry. There is no separate component of the Company which engages in business activities or available separate financial information.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for due from related parties, debt factoring, obligation under finance leases, due to related parties, convertible loans and subordinated loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of debt factoring, obligation under finance lease, convertible loans and subordinated loans are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

Future cash flows of due from and due to related parties cannot be estimated therefore their fair value cannot be reliably measured. Consequently, all of due from and due to related parties are measure at the cost.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company does not have financial asset and liabilities measure at fair value.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Perusahaan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas serta deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (lihat Catatan 4 dan 5).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Jumlah cadangan penurunan nilai atas akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan pada Catatan 6.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents and time deposits are placed with financial institutions which are regulated and reputable (see Notes 4 and 5).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash and cash equivalents, time deposits, all receivables (include due from related parties). The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2015 and 2014, total allowances for impairment of trade receivables is disclosed in Note 6.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar

1) Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk

1) Currency Risk

The Company doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Company does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014:

	2015		2014		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	5.590.809.927	405.278	3.474.479.500	279.299	Rupiah
Euro	-	-	2	3	Euro
Deposito berjangka					Time deposits
Rupiah	462.008.345	33.491	462.009.160	37.139	Rupiah
Piutang usaha					Trade receivables
Rupiah	25.445.746.585	1.844.563	6.250.938.280	502.487	Rupiah
Piutang lain-lain					Other receivables
Rupiah	1.222.347.360	88.608	809.321.520	65.058	Rupiah
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
Rupiah	5.498.294.837	398.572	20.145.124.520	1.619.384	Rupiah
Jumlah	-	2.770.512	-	2.503.370	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang anjak piutang					Debt factoring
Rupiah	4.999.997.750	362.450	4.999.996.760	401.929	Rupiah
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	73.585.013.100	5.334.180	111.716.113.800	8.980.395	Rupiah
Yen	28.118,86	23.344	674.684	95.551	Yen
Euro	13.786	15.060	78.546	565.394	Euro
Swiss France	6.671	7.481	-	-	Swiss France
Dolar					Singapore
Singapura	2.560	1.814	780	591	Dollar

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

1) Risiko Mata Uang (lanjutan)

1) Foreign Currency Risk (continued)

	2015		2014		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	
Liabilitas (lanjutan)					Liabilities (continued)
Utang lain-lain					Other payable
Rupiah	18.234.989.725	1.321.855	15.550.763.608	1.250.061	Rupiah
Yen	-	-	2.645	2.217	Yen
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	24.138.753.105	1.749.819	20.367.285.354	1.637.242	Rupiah
Utang konversi					Convertible loans
Rupiah	593.922.028.608	43.053.427	579.614.305.596	46.592.790	Rupiah
Utang pihak berelasi					Due to related parties
Rupiah	17.803.413.150	1.290.570	17.759.143.593	1.427.584	Rupiah
Utang sewa pembiayaan					Obligation under finance lease
Rupiah	86.535.066.557	6.272.930	92.139.731.848	7.406.731	Rupiah
Jumlah	-	55.933.292	-	68.360.485	Total
Neto		(53.162.780)		(65.857.115)	Net

Pada tahun 2015 dan 2014, perubahan yang mungkin terjadi dalam Dolar AS terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 3,87% dan 4,34%. Jika Dolar AS menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak pada tahun 2015 dan 2014 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar \$AS 2.040.522 dan \$AS 444.047.

In 2015 and 2014, the reasonably possible change in US Dollar againsts foreign currencies is 3.87% and 4.34%, respectively. If US Dollar had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax loss in 2015 and 2014 shall increase/decrease of US\$ 2,040,522 and US\$ 444,047, respectively.

2) Risiko Harga Komoditas

2) Commodity Price Risk

Perusahaan menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti kapas. Bahan baku kapas merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi benang dan kain. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran dipasar.

The Company faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as cotton. Cotton is main raw material to be processed into yarn and fabric. The prices of raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

3) Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga kapas adalah dengan menjaga tingkat persediaan kapas untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian kapas guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga komoditas. Disamping itu guna menjamin pembayaran pembelian bahan baku (yang umumnya dilakukan secara impor), Perusahaan menjaga kecukupan dana dalam mata uang asing.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk(continued)

3) *Commodity Price Risk (continued)*

The Company's policy in order to minimize the risks arise from the fluctuations in commodity price is through maintaining the optimum inventory level of cotton to ensure the production continuity as well as entered to the purchase contract in order to minimize the impact of fluctuation in commodity prices. In addition, to ensure the payment of the purchase of raw materials (primarily through import), the Company maintains sufficiency of fund in foreign currency.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014.

2015

	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga/ Interest	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Utang anjak piutang	362.450	-	-	-	362.450	Debt factoring
Utang bank jangka pendek	35.000.000	-	-	-	35.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	34.204.856	-	-	-	34.204.856	Trade payables
Utang lain-lain	1.510.975	-	-	-	1.510.975	Other payables

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2015 (lanjutan/continued)

	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga/ Interest	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Utang pembelian aset tetap - pihak ketiga	133.352	-	-	-	133.352	Borrowing for fixed assets purchases - third party
Beban masih harus dibayar	1.749.819	-	-	-	1.749.819	Accrued expenses Obligation
Utang sewa pembiayaan	642.770	1.126.955	6.759.677	(2.256.472)	6.272.930	under finance lease
Pinjaman konversi	-	-	43.053.427	-	43.053.427	Convertible loans
Utang subordinasi	-	-	25.775.105	-	25.775.105	Subordinated loans
Utang pihak berelasi	1.290.570	-	-	-	1.290.570	Due to related parties
Jumlah	74.894.792	1.126.955	75.588.209	(2.256.472)	149.353.484	Total

2014

	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga/ Interest	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Utang anjak piutang	401.929	-	-	-	401.929	Debt factoring
Utang bank jangka pendek	30.000.000	-	-	-	30.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	29.668.394	-	-	-	29.668.394	Trade payables
Utang lain-lain	1.371.976	-	-	-	1.371.976	Other payables
Utang pembelian aset tetap - pihak ketiga	1.370.352	133.352	-	-	1.483.352	Borrowing for fixed assets purchases - third party
Beban masih harus dibayar	1.637.242	-	-	-	1.637.242	Accrued expenses Obligation
Utang sewa pembiayaan	1.153.739	1.153.739	8.208.743	(3.109.490)	7.406.731	under finance lease
Pinjaman konversi	-	-	74.335.691	(27.742.901)	46.592.790	Convertible loans
Utang subordinasi	-	-	34.942.268	(9.652.722)	25.289.546	Subordinated loans
Utang pihak berelasi	1.427.584	-	-	-	1.427.584	Due to related parties
Jumlah	67.010.864	1.287.091	117.486.702	(40.505.113)	145.279.544	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

32. IKATAN PENTING

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Pengadaan Bahan Baku, Bahan Penunjang dan Suku Cadang No. 152/2003 tanggal 15 Desember 2003 dari Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menunjuk PT Ragam Logam (RL), pihak berelasi, sebagai pemasok dalam pengadaan bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang.

Transaksi dengan RL, tersebut diatas telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2004, termasuk persetujuan pemegang saham independen.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 30 April 2014, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta (AMT), pihak berelasi, bekerjasama untuk penggunaan fasilitas *Letter of Credit* (L/C). Dalam rangka pelaksanaan kerjasama tersebut, AMT berwajib untuk memperoleh fasilitas L/C dengan Jaminan Aset Tetap sebesar \$AS 34.000.000 dari bank untuk kepentingan Perusahaan dan Perusahaan berkewajiban untuk menggunakan serta melunasi fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang telah digunakan Perusahaan tersebut. Perusahaan juga sepakat untuk membayar nilai imbalan jasa kepada AMT sebesar 1% pertahun dari jumlah *plafond* Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang dialokasikan untuk digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap tersebut akan dijamin dengan aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.

Transaksi kerjasama dengan AMT tersebut diatas, telah disetujui pada tanggal 30 April 2014 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

32. COMMITMENTS

- a. *Based on Raw Materials Procurement Agreement, Material Support and Spareparts No. 152/2003 dated December 15, 2003 from Weliana Salim, S.H., Notary in Jakarta, the Company appointed PT Ragam Logam (RL), a related party, as a supplier in the procurement of raw materials, supporting materials and spareparts.*

Transactions with RL as mentioned above have approved by Extraordinary General Meeting of Shareholders' of the Company on March 17, 2004, including the approval from independent shareholders.

- b. *Based on Cooperation Agreement dated April 30, 2014 between the Company and PT Argo Manunggal Triasta (AMT), a related party, both parties agreed to cooperate for the use of Letter of Credit (L/C) facility. Regarding with execution of the agreement, AMT hasan obligation to obtain Fixed Assets Backed L/C facilityof US\$ 34,000,000 from bank to the Company purposes and the Company is obliged to use and repay the Fixed Assets Backed L/C facilitythat have been used by the Company. The Company also agree to be charged by AMT of 1% per year from the plafond of allocated Fixed Assets Backed L/C facility used by the Company.*

Fixed Assets Backed L/C facility shall be secured by fixed assets owned by the Company.

The transaction with AMT as mentioned above was approved on April 30, 2014 through the Extraordinary General Meeting of Shareholders'.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

33. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mencatat akumulasi dampak kerugian yang signifikan selama beberapa tahun terakhir berupa rugi neto tahun 2015 sebesar \$AS 10.912.669 dan defisiensi modal sebesar \$AS 31.646.507. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Melakukan efisiensi biaya produksi dan biaya administrasi.
- Memaksimalkan penggunaan ruangan pabrik dan kantor yang tidak terpakai dengan cara menyewakan kepada pihak luar.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian di atas.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan surat perjanjian perpanjangan kredit dengan BJ tanggal 18 Februari 2016 No. 1055/LD-2/VIII/15/017 atas fasilitas Kredit Modal Kerja - 2 (KMK II) jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan 29 Juli 2016.
- b. Berdasarkan surat perjanjian perpanjangan kredit dengan BJ tanggal 18 Februari 2016 No. 1055/LD-3/VIII/15/009 atas fasilitas Kredit Modal Kerja - 3 (KMK III) jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2016.

33. GOING CONCERN

As of December 31, 2015, the Company has recorded a cumulative impact of significant losses incurred in the past years which resulted to a net loss 2015 amounted to US\$ 10,912,669 and total capital deficiency of US\$ 31,646,507. These conditions are mainly caused by operating losses and significant finance cost. As a result, there are substantial uncertainties that may affect future operations, the recoverability of assets and the Company's ability to manage or settle their liabilities when due date.

In response to these conditions, the Company has implemented the following actions:

- *Perform cost efficiency of production and administrative costs.*
- *Maximize the use of factory and office space unused by way of lease to outsiders.*

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of textile industry in the country, will gradually improve the Company's financial condition.

The financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of these uncertainties.

34. SUBSEQUENT EVENT

- a. *Based on the extension of credit agreement with BJ dated February 18, 2016 No. 1055/LD-2/VIII/15/017 on the Working Capital Credit facility - 2 (KMK II) credit period extended until July 29, 2016.*
- b. *Based on the extension of credit agreement with BJ dated February 18, 2016 No. 1055/LD-3/VIII/15/009 on the Working Capital Credit facility - 3 (KMK III) credit period extended until August 19, 2016.*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

35. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan penyesuaian pernyataan amandemen standar akuntansi keuangan baru dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2016

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja",
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

35. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2016

- Amendments to PSAK No. 4, "Equity Method in Separate Financial Statements"
- Amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments PSAK No. 24, "Defined Benefit Plans: Employee Contributions",
- Amendments to PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 66, "Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations",
- Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- ISAK No. 30, "Levies"
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

35. PENERBITAN BARU DAN AMANDEMEN DAN
PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU (lanjutan)

35. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS
AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
AND NEW INTERPRETATIONS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)

2) 1 Januari 2016 (lanjutan)

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015),
"Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset
Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset
Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015),
"Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015),
"Kebijakan Akuntansi, Perubahan
Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015),
"Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015),
"Pengukuran Nilai Wajar"

2) January 1, 2016 (continued)

- PSAK No. 13 (Improvement 2015),
"Investment Property"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015),
"Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015),
"Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015),
"Business Combinations"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015),
"Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015),
"Share-based Payment"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015),
"Fair Value Measurement"

3) 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian
Laporan Keuangan tentang Prakarsa
Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang
Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

3) January 1, 2017

- Amendments to PSAK No. 1,
"Presentation of Financial Statements
on Disclosure Initiative",
- ISAK No. 31, "Interpretation on Scope
of PSAK No. 13: Investment Property"

4) 1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap:
Agrikultur – Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

4) January 1, 2018

- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed
Assets: Agriculture – Bearer Plants"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari dan amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors